



**PENGEMBANGAN MODUL AKUNTANSI KOMPETENSI DASAR
MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN UNTUK KELAS XI
AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

Aisa Nur Fitri

NIM.150210301002

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**PENGEMBANGAN MODUL AKUNTANSI KOMPETENSI DASAR
MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN UNTUK KELAS XI
AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
Dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Aisa Nur Fitri

NIM. 150210301002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji syukur alhamdulillah kepada-Nya yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya tanpa kurang sedikitpun. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia ke jalan kebenaran. Secara tulus dan ikhlas saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya, Ayahanda Buhasan dan Ibunda Andriani, serta kakak saya Ayub Subandi yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, doa, dan pengorbanannya demi kesuksesan saya;
2. Bapak dan ibu guru dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan bekal ilmu, mendidik dengan tulus dan ikhlas agar menjadi pribadi yang lebih baik;
3. Almamater saya yakni Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

*“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka
mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”*

(Qs-Ar-Rad [13]:11)¹

*“Cukuplah Allah yang menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baiknya
Pelindung”*

(HR. Bukhari [4563]:49)²



¹ Departemen Agama Republik Indonesia. 2008. *Al Qur'an dan Terjemahannya* Semarang: PTKumudasmoro Grafindo.

² Tausikal, M. A. 2017. *50 Do'a Mengatasi Problem Hidup*. Yogyakarta: Rumaysho

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aisa Nur Fitri

Nim : 150210301002

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Akuntansi Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Untuk Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kesalahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 06 Desember 2019

Yang menyatakan,

Aisa Nur Fitri

NIM. 150210301002

PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MODUL AKUNTANSI KOMPETENSI DASAR
MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN UNTUK KELAS XI
AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 JEMBER**

Diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program
Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa : Aisa Nur Fitri
Nim : 150210301002
Jurusan/ Program Studi : IPS/ Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2015
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 27 Januari 1997

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Kantun, M.Ed
NIP. 19581007 198602 2 001

TitinKartini, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19801205 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengembangan Modul Akuntansi Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Untuk Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : Jumat, 06 Desember 2019

Tempat : Gedung 1 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Sri Kantun, M.Ed

NIP. 19581007 198602 2 001

Anggota I,

Titin Kartini, S.Pd,M.Pd

NIP. 19801205 200604 2 001

Anggota II,

Dr. Pudjo Suharso, M.Si

NIP . 19591116 198601 1 001

Mukhamad Zulianto, S.Pd,M.Pd

NIP. 19880721 20150 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D

NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Pengembangan Modul Akuntansi Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Untuk Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember; Aisa Nur Fitri, 150210301002, 2019: Halaman; 76 Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pembelajaran akuntansi di SMK merupakan pembelajaran yang bersifat aplikatif sehingga tidak hanya menekankan pada aspek konsep dan teori, namun juga pada kegiatan praktik dan pembukuan. Salah satu perantara penting dalam menunjang proses pembelajaran akuntansi yaitu ketersediaan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan Kompetensi Dasar (KD) yang dipelajari. Bahan ajar di SMK Negeri 1 Jember untuk mata pelajaran Akuntansi berupa buku teks akuntansi bersifat umum, dan masih belum disertai dengan LKS (Lembar Kerja Siswa). Hal tersebut membuat beberapa siswa kurang berminat untuk membaca, sehingga berpengaruh pada pemahaman siswa yang harus dibantu dengan penjelasan guru yang berulang-ulang. Oleh sebab itu diperlukan pengembangan bahan ajar berupa modul yang lebih menarik, efisien, dan efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa modul akuntansi yang menarik, efisien, dan efektif pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan untuk siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan model pengembangan 3-D (*define, design, dan develop*) dari model 4-D yang disarankan oleh Thiagarajan. Uji coba kelompok terbatas dilakukan pada 12 siswa kelas XI Akuntansi 2 dan uji coba kelompok lebih luas dilakukan 38 siswa kelas XI Akuntansi 3 di SMK Negeri 1 Jember.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji tingkat kemenarikan dengan menskor pada hasil angket respon siswa terhadap kemenarikan modul, uji efisiensi modul dengan cara observasi membandingkan dengan alokasi waktu yang ada pada silabus dengan waktu pembelajaran menggunakan modul lalu

diperkuat dengan wawancara terhadap guru pengampu mata pelajaran akuntansi, dan di uji tingkat efektivitas modul dengan cara nilai *pretest* sebelum menggunakan modul dan nilai *posttest* setelah menggunakan modul. Perbandingan tersebut dihitung dengan menggunakan rumus *paired sample t test* IBM SPSS.

Hasil validasi desain isi atau materi tahap I adalah 75,3%, validasi desain tahap I adalah 77,3%, dan bahasa tahap I adalah 77,3% yang berarti modul yang dikembangkan sudah layak namun perlu direvisi. Hasil validasi desain isi/materi tahap II adalah 95,3%, validasi desain tahap II adalah 92,1% dan validasi bahasa tahap II adalah 93,3% yang berarti modul sudah layak diujicobakan. Hasil uji tingkat kemenarikan pada uji kelompok terbatas adalah 93% dan uji kelompok lebih luas adalah sebesar 97%. Berdasarkan persentase kemenarikan yang dikembangkan termasuk modul yang sangat menarik. Tingkat efisiensi pada uji kelompok terbatas dan uji kelompok lebih luas diketahui melalui perbandingan waktu pembelajaran menggunakan modul yang lebih singkat yakni 3x3 JP dibandingkan alokasi waktu di silabus 4x3 JP. Hasil uji tingkat efektivitas pada uji kelompok terbatas diperoleh hasil $t_{hitung} = 9,020$ dan pada uji kelompok lebih luas memperoleh hasil $t_{hitung} = 16,330$. Dari kedua uji tersebut dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara lain *pretest* sebelum perlakuan dan nilai *posttest* setelah perlakuan atau dengan kata lain terdapat peningkatan hasil setelah menggunakan produk.

Berdasarkan hasil yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa modul akuntansi lebih menarik, efektif, dan efisien dari bahan ajar sebelumnya untuk digunakan dalam KD menyusun laporan keuangan di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jember.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Akuntansi Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Untuk Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Kayan Swastika, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Wiwin Hartanto, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Dr. Sri Kantun, M.Ed, selaku Dosen Pembimbing I dan Titin Kartini, S.Pd,M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi saya;
6. Dr. Pudjo Suharso, M.Si, selaku Dosen Penguji I dan Mukhamad Zulianto, S.Pd,M.Pd, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi saya;
7. Semua dosen-dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
8. Drs. Furqon Adi Sucipto, MM, selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Jember, Bapak Bambang Sutrisno, S.Pd, selaku Guru Mata Pelajaran

Akuntansi Keuangan SMK Negeri 1 Jember serta seluruh dewan dan staf yang telah membantu kelancaran skripsi ini;

9. Kedua orang tua tercinta atas do'a, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan kepadaku;
10. Sahabat-sahabatku Yuli, Fita, Meri, Nilam, Tiara, Yesy, Farah, Nurus, Zulfa, Faik, Qutsy, Umam, Billy, Muhlis, Firman yang tidak pernah bosan mendengar keluh kesahku;
11. Teman-teman HMP PE 2015 dan teman-teman seperjuangan dalam *Research Group* Akuntansi;
12. Semua teman-teman Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 seperjuangan yang telah memberikan banyak kenangan, semangat, dan dukungan;
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Jember, 06 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Pengembangan	5
1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan	5
1.5 Pentingnya Pengembangan	6
1.6 Asumsi Pengembangan	6
1.7 Keterbatasan Pengembangan.....	7
1.8 Definisi Istilah	7
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	10
2.2 Karakteristik Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan.....	11

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	12
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan	13
2.2.3 Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan.....	14
2.3 Modul	21
2.3.1 Pengertian Modul	21
2.3.2 Fungsi Modul	22
2.3.3 Karakteristik Modul	22
2.3.4 Unsur-Unsur Modul	24
2.3.5 Prinsip-Prinsip Penyusunan Modul.....	25
2.4 Modul yang Menarik, Efisien, dan Efektif.....	25
2.4.1 Modul yang Menarik.....	25
2.4.2 Modul yang Efisien	27
2.4.3 Modul yang Efektif	29
2.5 Langkah-Langkah Pengembangan Model 4-D oleh Thiagarajan.....	30
2.5.1 Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	30
2.5.2 Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	32
2.5.3 Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	34
2.5.4 Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>).....	35
BAB 3. METODE PENGEMBANGAN.....	37
3.1 Model Pengembangan	37
3.2 Prosedur Pengembangan	38
3.2.1 Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	39
3.2.2 Tahap Perencanaan (<i>Design</i>).....	40
3.2.3 Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	42
3.3.1 Subjek Uji Coba	43

3.3.2 Desain Uji Coba	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Analisis Data	47
3.4.1 Uji Kemenarikan Produk.....	47
3.4.2 Uji Efisiensi Produk	48
3.4.3 Uji Efektifitas Produk	49
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.1.1 Profil SMK Negeri 1 Jember	50
4.1.2 Hasil Pengembangan Modul Akuntansi.....	52
4.1.3 Hasil Validasi Modul Akuntansi	57
4.1.4 Hasil Uji Kelompok Terbatas Modul Akuntansi	62
4.1.5 Hasil Uji Kelompok Lebih Luas Modul Akuntansi	66
4.2 Pembahasan Hasil Uji Coba	70
BAB 5. KAJIAN DAN SARAN.....	73
5.1 Kajian Produk yang Telah Direvisi	73
5.2 Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	74
5.1.1 Saran Pemanfaatan Modul	74
5.1.2 Saran Desiminasi Modul.....	75
5.1.3 Saran Pengembangan Modul.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dan Materi Menyusun Laporan Keuangan	12
Tabel 3. 1 Kriteria Kelayakan Modul	44
Tabel 3. 2 Kriteria Tingkat Kemenarikan Modul	48
Tabel 4. 1 Data Fasilitas Penunjang Proses Pembelajaran di SMK Negeri 1 Jember.....	50
Tabel 4. 2 Data Sumber Daya Manusia SMK Negeri 1 Jember	51
Tabel 4. 3 Rincian Tugas pada Modul Akuntansi.....	54
Tabel 4. 4 Hasil Validasi Isi/Materi Modul	58
Tabel 4. 5 Hasil Validasi Desain Modul	59
Tabel 4. 6 Hasil Validasi Bahasa Modul.....	61
Tabel 4. 7 Hasil Statistik dengan Sampel Berpasangan pada Uji Kelompok Terbatas	65
Tabel 4. 8 Korelasi Sampel Berpasangan pada Uji Kelompok Terbatas	65
Tabel 4. 9 Hasil T-Test sampel Berpasangan pada Uji Kelompok Terbatas	66
Tabel 4.10 Hasil Statistik dengan Sampel Berpasangan pada Uji Kelompok Lebih Luas	68
Tabel 4. 11 Korelasi Sampel Berpasangan pada Uji Kelompok Lebih Luas.....	69
Tabel 4. 12 Hasil T-Test Sampel Berpasangan pada Uji Kelompok Lebih Luas .	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>) dalam Model Four-D.....	31
Gambar 2.2 Tahap Perancangan (<i>Design</i>) Model Four-D.....	33
Gambar 2.3 Tahap Pengembangan (<i>Develope</i>) dalam Model Four-D.....	34
Gambar 2.4 Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>) Model Four-D.....	35
Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan Modul Akuntansi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Untuk Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember	38
Gambar 3.2 Desain Eksperimen “before-after” O ₁ nilai sebelum Perlakuan O ₂ nilai sesudah perlakuan	45
Gambar 4.1 Peta Konsep Pembelajaran Modul Akuntansi	55
Gambar 4.2 Distribusi Nilai Pretest dan Posttest Pada Uji Kelompok Terbatas	64
Gambar 4.3 Distribusi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pada Uji Kelompok Lebih Luas	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Penelitian.....	80
Lampiran 2 Tuntunan Penelitian.....	81
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Sebelum Penelitian	83
Lampiran 3.1 Hasil Wawancara Sebelum Penelitian.....	85
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Setelah Penelitian.....	89
Lampiran 4.1 Hasil Wawancara Setelah Penelitian	90
Lampiran 5 Panduan Penilaian Kelayakan Isi/Materi.....	93
Lampiran 5.1 Lembar Penilaian Kelayakan Isi/Materi.....	95
Lampiran 5.2 Hasil Validasi Kelayakan Isi/Materi Modul Tahap I.....	98
Lampiran 5.3 Hasil Validasi Kelayakan Isi/Materi Modul Tahap II.....	100
Lampiran 5.4 Rekapitulasi Hasil Kelayakan Isi/Materi.....	102
Lampiran 6 Panduan Penilaian Kelayakan Desain Modul.....	103
Lampiran 6.1 Lembar Penilaian Kelayakan Desain Modul.....	107
Lampiran 6.2 Hasil Validasi Kelayakan Desain Modul Tahap I.....	111
Lampiran 6.3 Hasil Validasi Kelayakan Desain Modul Tahap II.....	114
Lampiran 6.4 Rekapitulasi Hasil Kelayakan Desain Modul	117
Lampiran 7 Panduan Penilaian Kelayakan Bahasa Modul	119
Lampiran 7.1 Lembar Penilaian Kelayakan Bahasa	120
Lampiran 7.2 Hasil Validasi Lembar Kelayakan Bahasa Modul Tahap I	123
Lampiran 7.3 Hasil Validasi Lembar Kelayakan Bahasa Modul Tahap II	125

Lampiran 7.4 Rekapitulasi Hasil Kelayakan Bahasa Modul	127
Lampiran 8 Lembar Angket Respon Siswa	128
Lampiran 8.1 Hasil Angket Respon Siswa Kelompok Terbatas	131
Lampiran 8.2 Hasil Angket Respon Siswa Kelompok Lebih Luas .	134
Lampiran 9 Silabus Akuntansi.....	137
Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	141
Lampiran 11 Soal Ulangan KD Menyusun Laporan Keuangan	148
Lampiran 12 Daftar Nilai Ulangan Harian Menyusun Laporan Keuangan Pada Uji Coba Kelompok Terbatas	150
Lampiran 12.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Menyusun Laporan Keuangan Pada Uji Coba Kelompok Lebih Luas.....	151
Lampiran 13 Hasil Uji Beda SPSS Versi 22 Kelompok Terbatas ...	153
Lampiran 13.1 Hasil Uji Beda SPSS Versi 22 Kelompok Lebih Luas	154
Lampiran 14 Denah SMK Negeri 1 Jember	155
Lampiran 15 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Jember	156
Lampiran 16 Dokumen Kegiatan.....	157
Lampiran 17 Surat Ijin Penelitian	161
Lampiran 18 Surat Keterangan Penelitian	162
Lampiran 19 Lembar Konsultasi.....	163
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup	165

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran akuntansi di SMK merupakan proses pembelajaran yang bersifat aplikatif, tidak hanya berupa pada suatu konsep dan teori saja, akan tetapi juga pada suatu kegiatan praktik dan pembukuan. Pada proses kegiatan pembelajaran akuntansi perlu dilakukan perencanaan yang baik. Perencanaan pembelajaran meliputi cara mengajar, menyampaikan isi pembelajaran, dan menentukan sumber-sumber belajar yang ada (Uno, 2011: 10). Salah satu hal penting di dalam menunjang proses pembelajaran yaitu ketersediaan modul yang sesuai dengan kebutuhan siswa, karakteristik siswa dan Kompetensi Dasar (KD) yang dipelajari.

Modul memuat informasi yang tentunya akan memudahkan siswa untuk memahami suatu materi yang akan disampaikan oleh guru di dalam kelas. Menurut Daryanto (2013:9) modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, melalui modul kegiatan pembelajaran akan lebih menarik, waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan materi lebih sedikit, dapat digunakan dimana saja, serta mampu menunjukkan sikap positif siswa dalam proses pembelajaran lebih baik lagi. Sejauh ini yang digunakan oleh mayoritas guru dan siswa yaitu berupa buku teks. Buku teks yang digunakan harus memenuhi prinsip menarik, efisien, dan efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas XI Akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan, bahan ajar yang digunakan guru dan siswa yaitu berupa buku teks pelajaran. Buku tersebut berjudul Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan untuk SMK Jilid 2 yang ditulis oleh Umi Muawanah, dkk oleh penerbit Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.

Menurut informasi dari guru mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember, buku teks akuntansi yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran masih kurang menarik, efisien, dan efektif. Buku teks tersebut belum didukung oleh format penulisan dengan layout yang bervariasi dan

penggunaan warna-warna dalam penyajian materi. Buku teks akuntansi juga tidak didukung dengan penyajian gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa siswa yang cenderung kurang berminat untuk membaca pada saat proses pembelajaran.

Modul pembelajaran yang menarik harus bisa merangsang dan memotivasi siswa untuk terus belajar. Daya tarik modul sendiri dapat dilihat dari karakteristik siswa di dalam penggunaan modul. Kemudian modul yang menarik yaitu apabila modul yang digunakan saat proses pembelajaran tidak membosankan dan menumbuhkan rasa senang terhadap siswa selama penggunaan modul tersebut di dalam proses pembelajaran berlangsung (Prastowo, 2015: 109). Kemenarikan modul harus berisi tujuan yang jelas, materi pembelajaran dikemas secara spesifik agar dapat memudahkan belajar siswa secara tuntas, menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif sehingga akan memunculkan motivasi siswa untuk belajar dan siswa dalam mempelajari materi lebih mudah.

Modul pembelajaran juga harus mengandung prinsip efisiensi yang telah ditentukan oleh alokasi waktu yang tercantum di dalam silabus dengan alokasi pelaksanaan proses pembelajaran. Efisiensi sendiri yaitu merupakan usaha untuk penghematan, jadi modul pembelajaran yang efisien merupakan modul pembelajaran yang dapat meminimalisir waktu yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung dan dengan waktu tersebut siswa juga memahami tentang materi yang diajarkan. Menurut guru mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMK Negeri 1 Jember, buku teks yang digunakan masih belum efisien. Guru pengampu mata pelajaran akuntansi menuturkan:

“Proses pembelajaran pada KD menyusun laporan keuangan menggunakan buku teks membutuhkan waktu yang lama. Waktu yang diperlukan untuk menjelaskan KD tersebut lebih dari waktu yang ditentukan yaitu 6 jam pelajaran. Akan tetapi alokasi waktu tersebut ada beberapa siswa yang masih belum paham sehingga harus mengulang kembali.” (B,52 Tahun)

Berdasarkan informasi diatas, meskipun guru sudah menggunakan buku teks, guru masih harus mengulang beberapa materi pada bagian yang masih belum dipahami oleh siswa sehingga terkadang memakan waktu yang lama dan yang seharusnya sudah menjelaskan materi selanjutnya tetap menjelaskan pada materi yang sama.

Modul pembelajaran yang digunakan juga harus memuat prinsip efektifitas. Efektifitas ditunjukkan dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan buku teks akuntansi yang digunakan. Berdasarkan dokumen yang diberikan oleh guru, penggunaan buku teks akuntansi diperoleh nilai rata-rata hasil ulangan harian yang masih belum optimal adalah 76 dengan kategori baik.

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa buku teks akuntansi yang digunakan oleh siswa kelas XI Akuntansi mata pelajaran akuntansi keuangan masih kurang menarik, efisien, dan efektif. Oleh karena itu, siswa membutuhkan modul pembelajaran yang lebih menarik, efisien, dan efektif yang digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi keuangan. Akuntansi keuangan merupakan salah satu mata pelajaran produktif akuntansi dengan materi yang banyak pencatatan, perhitungan, dan mengenai kas.

Salah satu KD dalam mata pelajaran Akuntansi pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 untuk kelas XI Akuntansi yaitu menyusun laporan keuangan. KD tersebut menuntut siswa untuk menganalisis di setiap transaksi. Latihan soal pada KD menyusun laporan keuangan mengharuskan siswa untuk menjawab menggunakan tabel. Dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran khususnya pada KD menyusun laporan keuangan kelas XI Akuntansi yang pada dasarnya KD tersebut memerlukan tahapan dan langkah-langkah. Menurut Munawir (2010:5), laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas.

Berdasarkan permasalahan siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan dan karakteristik KD menyusun laporan keuangan, maka dilakukan pengembangan modul. Modul yang sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu berupa modul cetak, karena menyajikan materi yang lebih rinci, sistematis dan dapat dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta sesuai dengan pembelajaran akuntansi yang bersifat aplikatif. Modul yang disusun sesuai kriteria kelayakan modul untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Guru mata pelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Jember juga setuju dengan adanya pengembangan modul yang tentunya akan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga bisa menjadi petunjuk mengajar bagi guru dan menjadi modul

yang menarik bagi siswa. Penggunaan modul ini diharapkan dapat disesuaikan dengan Kurikulum 2013 dan tentunya lebih memudahkan siswa untuk memahami KD yang dipelajari dan mengerjakan soal, serta memiliki tampilan yang menarik bagi siswa. Pernyataan ini diketahui dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember.

Penelitian pengembangan ini penulis memilih sendiri model pengembangan yang nanti akan digunakan sebagai acuan dalam menghasilkan sebuah produk berupa modul di sekolah SMK Negeri 1 Jember. Peneliti sendiri mengikuti alur model Sivasailam Thiagarajan yaitu model pengembangan *Four-D*. Model pengembangan tersebut merupakan model pengembangan prosedural karena terdiri dari tahapan – tahapan. Menurut Thiagarajan (dalam Rochmad, 2012) model pengembangan *Four – D* terdiri dari empat tahapan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develope*), dan penyebaran (*disseminate*).

Penelitian yang relevan dengan pengembangan modul pernah dilakukan oleh Heni Candra Pertiwi tahun 2014 yang berjudul “Pengembangan Modul Pada Mata Pelajaran Akuntansi Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Untuk Siswa Kelas XI IPS di MAN 2 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil pada penelitian tersebut disimpulkan bahwa modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 layak untuk diujicobakan dengan rata-rata skor penilaian oleh para validator yaitu 80,5%. Pengembangan bahan ajar modul akuntansi materi ayat jurnal penyesuaian dapat dikatakan efisien, efektif, untuk mencapai tujuan pembelajaran serta memiliki daya tarik bagi siswa kelas XI IPS di MAN 2 Jember.

Berdasarkan hal tersebut peneliti bermaksud untuk mengembangkan modul pada mata pelajaran Akuntansi yang menarik, efisien, dan efektif. Modul tersebut diharapkan dapat membantu selama berjalannya proses pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Modul Akuntansi Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Untuk Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas terdapat pokok-pokok permasalahan yang dapat dirumuskan, yaitu bahan ajar yang digunakan selama ini kurang menarik, efisien, dan efektif. Oleh karena itu perlu dikembangkan menjadi modul berbentuk cetak yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jember. Dengan demikian rumusan masalahnya adalah apakah modul yang dikembangkan lebih menarik, efisien, dan efektif pada KD menyusun laporan keuangan untuk siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember.

1.3 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengembangkan produk berupa modul berbentuk cetak yang menarik, efisien, dan efektif untuk digunakan dalam mata pelajaran akuntansi KD menyusun laporan keuangan untuk siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember.

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk dalam penelitian pengembangan ini, yaitu berupa modul pada mata pelajaran Akuntansi KD menyusun laporan keuangan yang menarik, efisien dan efektif. Modul yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini berisi tentang kegiatan pembelajaran. Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Modul berisi materi yang dipaparkan secara rinci berdasarkan referensi buku dan sumber belajar. Materi yang akan disajikan di dalam modul mendorong rasa ingin tahu siswa yang ditunjukkan adanya pertanyaan yang menuntut siswa untuk mengkonstruksi pemahaman yang mereka miliki.
- b. Desain modul yang dikembangkan disajikan dengan tampilan yang bervariasi dan berwarna, sehingga turut menambah tingkat minat baca siswa.
- c. Bahasa, yaitu dengan menggunakan bahasa yang lugas dan komunikatif serta mudah dipahami oleh siswa.

- d. Modul dapat digunakan siswa untuk belajar mandiri baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- e. Lembar Kerja Siswa berisi lembaran latihan soal sesuai dengan KD menyusun laporan keuangan dan lembar jawaban sesuai dengan pembelajaran akuntansi yang aplikatif.

1.5 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya dilakukan penelitian pengembangan modul ini berdasarkan dengan analisis kebutuhan siswa, dan karakteristik siswa dalam mata pelajaran akuntansi keuangan. Modul ini dikembangkan sebagai solusi bagi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember yang sebelumnya menggunakan buku teks akuntansi yang dapat dikatakan masih kurang menarik, efisien, dan efektif. Pentingnya pengembangan ini yaitu didasarkan pada mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar menyusun laporan keuangan yang mempunyai banyak metode dalam pencatatannya sehingga membuat siswa kesulitan dalam penyusunannya dan membuat siswa kesulitan untuk membandingkan, menerapkan konsep perhitungan berbagai metode menyusun laporan keuangan yang telah dipelajari ketika mengerjakan variasi soal lain. Oleh karena itu siswa membutuhkan modul yang lebih rinci, memudahkan pemahaman siswa. Menumbuhkan daya tarik siswa lebih efisien dan meningkatkan hasil belajar sehingga dikembangkan modul yang menarik, penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan efisien.

1.6 Asumsi Pengembangan

Asumsi penelitian pengembangan ini merupakan beberapa anggapan yang ditentukan oleh peneliti bahwasanya produk yang akan dihasilkan dapat diterapkan dan digunakan pada sasaran penelitian. Adapun asumsi-asumsi pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Modul yang disusun ini merupakan modul alternatif yang dapat digunakan secara mandiri oleh siswa.
- b. Modul diharapkan mampu untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran pada materi menyusun laporan keuangan bisa tercapai.

- c. Siswa kelas XI Akuntansi yang diujicobakan diasumsikan sudah mengetahui secara umum KD menyusun laporan keuangan.
- d. Modul yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik siswa, efisiensi dilihat dari segi waktu, serta efektifitas dalam mencapai tujuan pembelajaran.

1.7 Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi kajian penelitian sehingga penelitian tersebut tetap pada tujuan penelitian yang telah dirancang dan sesuai pada prosedur yang ditetapkan. Adapun keterbatasan yang ditentukan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Pengembangan pada modul terbatas pada mata pelajaran akuntansi materi menyusun laporan keuangan
- b. Penggunaan modul ini terbatas pada siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 1 Jember dan didesain khusus untuk memenuhi kebutuhan siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 1
- c. Pengembangan modul ini terbatas pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan KD menyusun laporan keuangan
- d. Penelitian pengembangan ini menggunakan prosedur pengembangan 4-D menurut Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahapan dan dimodifikasi peneliti hanya sampai tahap pengembangan saja. Tahapan yang dipilih sudah mencakup prinsip pengembangan yaitu adanya validasi produk dan revisi secara berulang untuk mengetahui kemenarikan, efisiensi, dan efektifitas dari produk yang dikembangkan.

1.8 Definisi Istilah

Adapun beberapa definisi istilah dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

a. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk menghasilkan suatu produk dan juga memvalidasi produk berdasarkan temuan dari serangkaian uji coba kemudian direvisi dan seterusnya sehingga mendapatkan hasil atau produk yang menarik dan layak untuk digunakan.

b. Modul

Modul adalah salah satu bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa sesuai tingkat pengetahuannya, agar siswa dapat belajar dengan bantuan atau bimbingan minimal dari guru. Modul juga merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa.

c. Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan

Kompetensi Dasar (KD) menyusun laporan keuangan merupakan cara yang didalamnya menyusun neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Materi laporan keuangan ini menuntut siswa untuk dapat mengingat transaksi yang perlu disesuaikan dan cara perhitungannya.

d. Modul yang menarik

Modul dikatakan menarik apabila telah disajikan dengan memberikan sebuah rangsangan format penulisan yang bervariasi, tampilan yang bervariasi dan tampilan yang berwarna, sehingga dapat menumbuhkan respon positif, ketertarikan, dan fokus siswa terhadap materi yang dipelajari.

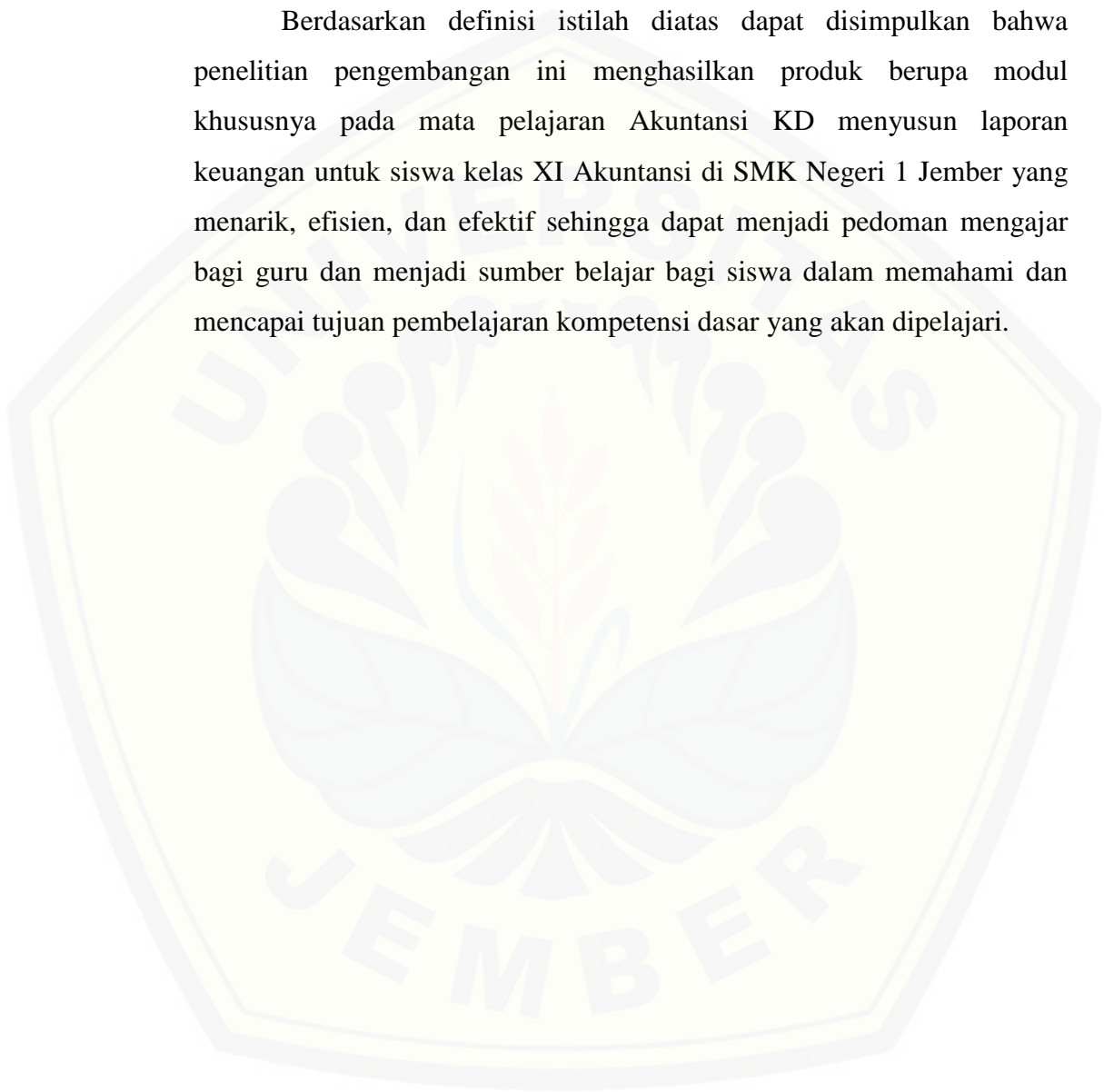
e. Modul yang efisien

Modul dikatakan efisien apabila modul yang dikembangkan dapat membantu siswa dalam memahami isi materi dan alokasi waktu yang sesuai atau kurang dari ketentuan jumlah jam pelajaran yang tercantum pada silabus.

f. Modul yang efektif

Modul dikategorikan modul yang efektif apabila peenggunaannya dapat membantu siswa memahami KD yang diajarkan dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember.

Berdasarkan definisi istilah diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa modul khususnya pada mata pelajaran Akuntansi KD menyusun laporan keuangan untuk siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember yang menarik, efisien, dan efektif sehingga dapat menjadi pedoman mengajar bagi guru dan menjadi sumber belajar bagi siswa dalam memahami dan mencapai tujuan pembelajaran kompetensi dasar yang akan dipelajari.



BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas konsep tentang tujuan penelitian terdahulu, karakteristik mata pelajaran akuntansi kompetensi menyusun laporan keuangan, modul, modul yang menarik, efisien, dan efektif, serta langkah-langkah pengembangan *model 4-D Thiagarajan*.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pustaka yang dilakukan peneliti, terdapat penelitian sejenis yang dapat dijadikan acuan. Penelitian yang dilakukan oleh Riqi Astuti dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta”. Penelitian tersebut menghasilkan produk modul pembelajaran yang memiliki kemenarikan, keefektifan, dan keefisienan di dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil dari validasi oleh validator 1 dan 2 mengenai isi/materi yaitu 100% dan 80,5%, validator 1 dan 2 mengenai isi/materi yaitu sebesar 91,43%, validator desain modul sebesar 86%, dan validator bahasa sebesar 97,5%. Tingkat kemenarikan modul pembelajaran berdasarkan hasil rekapitulasi angket yaitu rata-rata presentase sebesar 86% dan 87,14%. Keefektifan modul pembelajaran dengan analisis menggunakan t-test diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,691 > 2,051$. Keefisienan modul pembelajaran dapat diketahui dari pemahaman maksimal siswa dengan waktu yang lebih singkat. Penelitian ini menunjukkan bahwa modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 layak untuk diujicobakan. Pengembangan modul akuntansi ini dapat dikatakan efektif, efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran serta memiliki daya tarik untuk siswa kelas XI di SMK 7 Yogyakarta.

Penelitian sejenis lainnya yaitu peneliti oleh Suci Fitria Ningsih tahun 2017 dengan judul “Pengembangan Modul Akuntansi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Buku Besar Pembantu untuk Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 4 Jember”. Hasil dari penelitian tersebut menghasilkan produk berupa modul pembelajaran yang memiliki kemenarikan,

keefektifan dan keefisienan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil validasi oleh validator 1 dan 2 mengenai isi/materi yaitu sebesar 100% dan 86,67% validator 1 dan 2 alat evaluasi untuk siswa sebesar 91,43%. Validator desain modul sebesar 86%, dan validator bahasa sebesar 97,5%. Tingkat keterbacaan dan kemenarikan modul pembelajaran berdasarkan hasil rekapitulasi angket yaitu rata-rata presentase sebesar 86% dan 87,14%. Keefektifan modul pembelajaran dengan analisis menggunakan t-test diperoleh hasil t hitung $>$ t tabel yaitu $6,691 > 2,051$. Keefisienan modul pembelajaran dapat diketahui dari pemahaman maksimal siswa dengan waktu yang lebih singkat. Pemahaman materi dengan alokasi waktu sebanyak 6JP (3 kali pertemuan), dapat dicapai dengan waktu 4JP (2 kali pertemuan).

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Persamaannya sama-sama melakukan pengembangan modul. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian terdahulu dan penelitian kali ini pada dasarnya sama. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada materi yang akan digunakan. Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menyusun laporan keuangan.

2.2 Karakteristik Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan

Akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu yang bersifat aplikatif. Siswa tidak hanya memahami tentang konsep yang dipelajari, akan tetapi dapat mengaplikasikan atau menerapkan secara langsung melalui kegiatan praktek. Hal ini diharapkan dapat menyiapkan pengetahuan dan keterampilan siswa di dalam kehidupan sehari-hari. Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran kelas XI bidang keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Jember. Akuntansi sendiri adalah proses pencatatan, penggolongan suatu badan usaha, serta penafsiran terhadap hasilnya. Laporan keuangan yaitu hasil akhir dari suatu proses pencatatan, pengelolaan dan pemeriksaan dari transaksi finansial dalam suatu badan usaha yang dirancang untuk pembuatan keputusan baik dalam maupun luar usaha mengenai posisi keuangan dan hasil usaha (Novi, 2013:5). Dalam UU NO.1/1995 tentang Perseroan Terbatas (PT) jelas bahwa laporan keuangan merupakan suatu

alat pertanggung jawaban pengelolaan perusahaan oleh pengurus perusahaan (Direksi dan Komisaris). Salah satu Kompetensi Dasar (KD) akuntansi keuangan semester genap yaitu, KD menyusun laporan keuangan. Materi yang akan dikembangkan dalam penelitian ini sesuai dengan silabus mata pelajaran Akuntansi kurikulum 2012, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dan Materi Menyusun Laporan Keuangan

Kompetensi Dasar		Materi
3.5	Mengevaluasi laporan keuangan	Evaluasi laporan keuangan
4.5	Menyusun laporan keuangan	3.5.1 Komponen menyusun laporan keuangan
		3.5.2 Laporan realisasi anggaran sebelum konversi dan penyusunan neraca
		3.5.3 Mencatat laporan keuangan
		3.5.4 Konversi laporan keuangan
		3.5.5 Laporan keuangan setelah konversi Tahapan pencatatan akuntansi menyusun laporan keuangan
		4.5.1 Neraca
		4.5.2 Laporan laba rugi
		4.5.3 Laporan perubahan modal
		4.5.4 Laporan arus kas

Sumber: Silabus Akuntansi Keuangan kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019

Pembahasan kompetensi dasar menyusun laporan keuangan yang diajarkan di kelas XI jurusan akuntansi semester genap tahun ajaran 2018/2019 dijelaskan sebagai berikut:

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Akuntansi merupakan materi pelajaran yang membahas tentang proses pencatatan informasi keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau

organisasi. Salah satu KD pada mata pelajaran akuntansi di SMK kelas XI adalah menyusun laporan keuangan. Menurut Kasmir (2010:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Kemudian laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya.

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Seperti yang diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Berikut ini tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2010:11) sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan;
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban serta modal yang dimiliki perusahaan;
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu;
- g. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.

2.2.3 Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan bentuk-bentuk keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Menurut Munawir (2014:13) bentuk-bentuk laporan keuangan terbagi menjadi lima bentuk yaitu sebagai berikut:

a. Neraca

Neraca merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan entitas bisnis/ perusahaan yang di dalamnya terdapat informasi mengenai aktiva, kewajiban, serta ekuitas pemegang saham pada akhir periode akuntansi perusahaan. Neraca (*Balance sheet*) adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi sumber daya tersebut diperoleh (Rudianto,2009:16). Secara umum neraca dibagi ke dalam 2 sisi, yaitu sisi aktiva dan sisi pasiva. Sisi aktiva merupakan daftar kekayaan yang dimiliki perusahaan. Sedangkan sisi pasiva merupakan sumber dari mana harta kekayaan tersebut diperoleh. Sumber kekayaan tersebut terdiri dari 2 kelompok besar, yaitu hutang dan modal. Oleh sebab itu jumlah aktiva dan pasiva harus selalu sama dan seimbang (*balance*).

Bentuk susunan neraca dengan bentuk T, sebelah kiri disusun deretan aktiva atau harta perusahaan dan di sebelah kanan disusun deretan pasiva yang dibagi ke dalam kelompok besar yaitu hutang dan modal. Neraca dapat pula disusun dengan urutan dari atas ke bawah (vertikal) yang disebut sebagai bentuk laporan. Neraca berbentuk laporan menyusun aktiva dan pasiva dalam urutan dari atas ke bawah.

Soal laporan keuangan perusahaan dagang Toko Jaya Abadi pada 31 desember 2018 sebagai berikut :

Kas Rp 23.328.000

Piutang dagang Rp 44.976.000

Persediaan barang dagangan Rp 99.120.000

Asuransi dibayar di muka Rp 3.000.000

Perlengkapan toko Rp 2.040.000

Peralatan toko Rp 43.440.00

Akumulasi penyusutan peralatan toko Rp 10.080.000

Utang usaha Rp 30.800.000

Modal Nyonya Melani Rp 143.416.000
Prive Nyonya Melani Rp 20.000.000
Penjualan Rp 585.280.000
Retur penjualan dan pengurangan harga Rp 10.880.000
Potongan penjualan Rp 4.160.000
Pembelian Rp 398.032.000
Beban gaji bagian penjualan Rp 59.520.000
Beban iklan Rp 14.400.000
Beban penjualan rupa-rupa Rp 2.240.000
Beban gaji bagian kantor Rp 23.520.000
Beban sewa Rp 19.600.000
Beban administrasi rupa-rupa Rp 1.320.000

Selama Desember 2018 dilakukan transaksi sebagai berikut :

- 1 Des Dibayar sewa untuk Desember Rp1.920.000
- 1 Des Diterima wesel tagih Rp6.000.000,00 dari Perusahaan Sakti untuk pembayaran utang usahanya
- 2 Des Dibeli barang dagangan secara kredit dari Perusahaan Setia, dengan syarat 2/10, n/30, sebesar Rp20.000.000
- 3 Des Dibayar beban transportasi untuk pembelian tanggal 2 Desember Rp600.000
- 5 Des Dijual barang dagangan secara kredit kepada Perusahaan Antik dengan syarat 2/10, n/30
- 7 Des Diterima uang sebesar Rp13.520.000 dari Perusahaan Raksa untuk pembayaran utang usaha.
- 10 Des Dijual barang secara tunai Rp14.640.000
- 12 Des Dibayar barang dagangan yang dibeli tanggal 2 Desember.
- 13 Des Diterima kembali barang dagangan yang dijual pada 5 Desember sebesar Rp1.200.000
- 14 Des Dibayar beban iklan untuk setengah bulan terakhir Desember Rp2.000.000
- 15 Des Diterima kas dari penjualan pada 5 Desember.
- 19 Des Dibeli barang dagangan sebesar Rp6.920.000 secara tunai.
- 19 Des Dibayar Rp20.760.000 kepada Perusahaan Shinta untuk melunasi utang usaha.
- 20 Des Dijual barang dagangan secara kredit kepada Perusahaan Jaya, sebesar Rp12.800.000 dan syarat pembayaran 1/10, n/30.
- 21 Des 21 Desember, dibayar beban pengiriman untuk penjualan 20 Desember sebesar Rp480.000
- 21 Des Diterima kas sebesar Rp24.800.000 dari Perusahaan Abadi untuk pembayaran utang usaha.
- 21 Des 21 Desember, dibeli barang dagangan secara kredit dari Perusahaan Melati dengan syarat-syarat 1/10, n/30 sebesar Rp10.000.000
- 24 Des Dikembalikan sebuah barang dagangan sebesar Rp2.000.000 dari pembelian barang tanggal 21 Desember.
- 25 Des Dikembalikan uang tunai atas penjualan tunai sebesar Rp600.000

- 27 Des Dibayar gaji bagian penjualan Rp2.160.000 dan gaji bagian kantor Rp720.000
- 29 Des Dibeli perlengkapan toko secara tunai sebesar Rp280.000
- 30 Des Dijual barang dagangan secara kredit kepada Perusahaan Genius dengan syarat 2/10, n/30 Rp34.790.000
- 30 Des Diterima kas penjualan tanggal 20 Desember.
- 30 Des Dibayar pembelian 21 Desember.

Data penyesuaian pada 31 Desember, yaitu sebagai berikut :

- Pendapatan bunga dari wesel tagih yang belum diterima sebesar Rp80.000
- Persediaan akhir barang dagangan sebesar Rp75.854.000
- Asuransi yang terpakai sebesar Rp1.000.000
- Perlengkapan toko yang tersisa sebesar Rp840.000
- Penyusutan peralatan toko sebesar Rp7.088.000
- Gaji yang belum dibayar, yaitu gaji bagian penjualan sebesar Rp320.000 dan gaji bagian kantor Rp112.000

Sehingga neraca dari TOKO JAYA ABADI adalah :

NERACA

UNTUK PERIODE DESEMBER 2018

Aktiva	
Aktiva lancar	
Kas	Rp 34.508.000
Piutang dagang	Rp 35.446.000
Piutang bunga	Rp 80.000
Persediaan barang dagangan	Rp 75.854.000
Asuransi dibayar di muka	Rp 2.000.000
Perlengkapan toko	<u>Rp 840.000+</u>
Jumlah aktiva lancar	Rp 148.728.000
Aktiva tetap	
Peralatan toko	Rp 43.440.000
Akm.penyusutan peralalatan toko	<u>Rp 17.168.000-</u>
Jumlah aktiva tetap	<u>Rp 26.272.000+</u>
	Rp 175.000.000

Pasiva		
Kewajiban		
Utang usaha	Rp 10.040.000	
Utang gaji	<u>Rp 1.800.000+</u>	
		Rp 11.840.000
Modal		
Modal Nyonya Melani		<u>Rp 163.160.000+</u>
		Rp 175.000.000

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba bersih. Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Artinya, laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan (penjualan) dan biaya yang telah dikeluarkan, sehingga dapat diketahui, perusahaan dalam keadaan laba atau rugi. Menurut Darsono (2005: 6) Laporan laba rugi adalah laporan informasi dari kelompok pendapatan dan biaya. Laporan laba rugi menunjukkan aktivitas untuk memperoleh pendapatan dan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Laporan laba rugi (*Income Statement*) adalah laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode akuntansi atau satu tahun (Rudianto, 2009:15). Secara umum laporan laba rugi terdiri dari unsur pendapatan dan unsur beban usaha. Pendapatan usaha dikurangi dengan beban usaha akan menghasilkan laba usaha.

TOKO JAYA ABADI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE DESEMBER 2018

Penjualan		Rp654.310.000
Retur penjualan & pengurangan harga	Rp12.680.000	
Potongan penjualan	<u>Rp 4.400.000+</u>	
		<u>Rp 17.080.000-</u>
Penjualan bersih		Rp637.230.000
Harga pokok penjualan		
Persediaan barang dagang 1 des	Rp99.120.000	
Pembelian	Rp436.952.000	
Beban angkut pembelian	<u>Rp 600.000+</u>	
	Rp 437.552.000	
Retur pembelian		
dan pengurangan harga	Rp 2000.000	
Potongan pembelian	<u>Rp 500.000+</u>	
	<u>Rp2.500.000-</u>	
Pembelian bersih	<u>Rp435.052.000+</u>	
Barang yang tersedia untuk dijual	Rp534.172.000	
Persediaan barang dagang 31 des	<u>Rp 75.854.000-</u>	
Harga pokok penjualan		<u>Rp485.318.000-</u>
Laba kotor		Rp 178.912.000
Beban usaha		
Beban penjualan		
Beban angkut penjualan	Rp 480.000	
Beban gaji penjualan	Rp62.680.000	
Beban iklan	Rp16.400.000	
Beban perlengkapan toko	Rp 1.480.000	
Beban penyusutan peralatan toko	Rp7.089.000	
Beban penjualan rupa-rupa	<u>Rp2.240.000+</u>	
		Rp90.358.000

Beban administrasi & umum	
Beban gaji bagian kantor	Rp25.040.000
Beban sewa	Rp21.520.000
Beban asuransi	Rp 1.000.000
Beban administrasi rupa-rupa	<u>Rp 1.320.000+</u>
	<u>Rp48.850.000+</u>
Jumlah beban usaha	<u>Rp139.248.000-</u>
Laba usaha bersih	Rp 39.664.000
Pendapatan& beban di luar usaha	
Pendapatan bunga	<u>Rp 80.000+</u>
Laba bersih sebelum pajak	Rp 39.744.000

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal dapat diartikan bahwa laporan keuangan yang menyajikan tentang informasi mengenai perubahan modal perusahaan akibat dari kegiatan pokok operasi perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu. Laporan perubahan modal tersebut perusahaan erat kaitannya dengan laporan laba/rugi karena laba bersih yang diperoleh perusahaan akan menambah akun modal. Laporan ini berisi informasi tentang perubahan modal pemilik selama satu periode yang dihasilkan dari jumlah debet dan jumlah kredit kelompok modal (Darsono,2005:6).

Laporan perubahan modal (*Statement Of Owner's Equity*) adalah suatu laporan yang menunjukkan perubahan modal pemilik atau laba yang tidak dibagikan dalam suatu periode akuntansi akibat transaksi usaha selama periode tersebut (Rudianto,2009: 16). Secara umum, pada sebuah perusahaan perseorangan, laporan perubahan modal terdiri dari unsur modal, laba usaha dan prive. Modal awal periode ditambah dengan laba usaha periode tersebut, dikurangi dengan prive yang dilakukan pemilik perusahaan, akan menghasilkan modal pada akhir periode.

PT JAYA ABADI
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
UNTUK PERIODE DESEMBER 2018

Modal awal		Rp143.416.000
Laba bersih	Rp39.744.000	
Prive	<u>Rp20.000.000-</u>	
Penambahan modal		<u>Rp 19.744.000+</u>
Modal akhir		Rp163.160.000

d. Laporan Arus Kas

Arus kas merupakan sebuah laporan yang menunjukkan perincian dari arus kas masuk (peniramaan) dan keluar (pengeluaran) suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Menurut Rudianto (2009:16) Laporan arus kas (*Statement Of Cash Flows*) adalah suatu laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan digunakan perusahaan di dalam satu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya. Berdasarkan hal ini sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut, maka laporan arus kas dapat disusun sebagai berikut :

TOKO JAYA ABADI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE DESEMBER 2018

Arus kas masuk		
Pelunasan piutang dagang	Rp62.480.000	
Penjualan tunai	<u>Rp14.640.000+</u>	
		Rp77.120.000
Arus kas keluar		
Pelunasan utang dagang	Rp50.260.000	
Pembelian tunai	Rp 6.920.000	
Pembayaran beban	Rp 8.160.000	
Retur penjualan & pengurangan harga	<u>Rp 600.000+</u>	

	<u>Rp 65.940.000-</u>
Penambahan kas	Rp 11.180.000
Kas awal	<u>Rp 23.328.000+</u>
Kas akhir	Rp 34.508.000

2.3 Modul

2.3.1 Pengertian Modul

Pembelajaran menggunakan modul telah banyak digunakan khususnya di dalam dunia pendidikan. Modul sendiri merupakan salah satu bahan ajar yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam kelas. Penggunaan modul ini akan memudahkan guru dalam menjelaskan tentunya sangat membantu siswa dalam memahami materi. Modul merupakan sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya (Depdiknas, 2008: 20).

Menurut Sukiman (2012: 131) modul merupakan jenis kesatuan kegiatan belajar yang terencana, dirancang untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dari berbagai pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dan dikemas dalam suatu bentuk satuan pembelajaran terkecil agar dapat digunakan belajar secara mandiri oleh siswa. Prastowo, (2012: 106) juga mengatakan bahwa modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sesuai usia dan tingkat pengetahuan mereka agar mereka dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan minimal dari guru.

Beberapa pendapat diatas dapat peneliti pahami bahwa modul adalah salah satu satuan perangkat pembelajaran terkecil yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa sesuai tingkat pengetahuannya, sehingga dapat menjadi petunjuk pengajar bagi guru dan memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Modul menyajikan tujuan pembelajaran

yang akan dicapai, materi yang dipelajari, dan alat yang dibutuhkan untuk menilai.

2.3.2 Fungsi Modul

Penggunaan modul pada pembelajaran tentu berdasarkan fungsi dari modul itu sendiri dalam membantu siswa dalam memahami materi. Fungsi modul sebagai salah satu bahan ajar adalah sebagai bahan ajar mandiri, pengganti fungsi pendidik, alat evaluasi dan sebagai bahan rujukan bagi siswa. Fungsi pembuatan bahan ajar menurut Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (Prastowo, 2015: 24) terbagi dalam dua klasifikasi utama, yaitu:

- a. Bahan ajar mandiri, maksudnya penggunaan modul dalam proses pembelajaran berfungsi meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar sendiri tanpa tergantung kepada kehadiran pendidik.
- b. Pengganti fungsi pendidik, maksudnya modul sebagai bahan ajar yang harus mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa sesuai tingkat pengetahuan dan usia mereka.
- c. Sebagai evaluasi, maksudnya dengan modul siswa dituntut untuk dapat mengukur dan menilai sendiri tingkat penguasaannya terhadap materi yang telah dipelajari.
- d. Sebagai bahan rujukan bagi siswa, karena modul mengandung berbagai materi yang harus dipelajari oleh siswa.

Dalam dokumen *Penulisan Modul* oleh Depdiknas (2008:5) juga menyatakan bahwa modul berfungsi memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal dan dapat digunakan secara tepat dan bervariasi, untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa fungsi modul juga sejalan dengan pendapat Prastowo (2015:110) yang menyatakan bahwa fungsi modul dalam proses pembelajaran antara lain sebagai penyedia informasi dasar, karena dalam modul disajikan berbagai materi pokok yang masih bisa dikembangkan lebih lanjut; sebagai bahan petunjuk untuk siswa; sebagai petunjuk mengajar yang efektif untuk pendidik dan bahan berlatih untuk siswa.

2.3.3 Karakteristik Modul

Pengembangan modul harus memperhatikan karakteristik modul itu sendiri agar dapat menghasilkan modul yang layak digunakan dalam proses

pembelajaran. Menurut Depdiknas (2008: 3-5) karakteristik modul ini terdiri dari lima karakteristik, yakni sebagai berikut:

1. *Self Instructional* (Belajar Mandiri), yaitu melalui modul tersebut seseorang atau peserta belajar mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain. Untuk memenuhi karakter *self intructional*, maka modul harus:
 - a. Memuat tujuan pembelajaran yang jelas, dan dapat menggambarkan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.
 - b. Memuat materi pembelajaran yang dikemas dalam unit-unit kegiatan kecil/spesifik sehingga memudahkan belajar secara tuntas.
 - c. Tersedia contoh ilustrasi yang sangat mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran;
 - d. Terdapat soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya yang memungkinkan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa;
 - e. Kontekstual, yaitu materi yang disajikan terkait dengan suasana, tugas atau konteks kegiatan dan lingkungan siswa;
 - f. Menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif;
 - g. Terdapat rangkuman, soal dan cara penilaian untuk mengukur tingkat penguasaan sendiri, dan informasi tentang rujukan yang mendukung materi pembelajaran.
2. *Self Contained* (Belajar Tuntas), yaitu seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat dalam satu modul secara utuh. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan pembelajar untuk mempelajari materi secara tuntas.
3. *Stand Alone* (Berdiri Sendiri), yaitu modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain.
4. *Adaptive (Adaptif)*, yaitu modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dikatakan adaptif jika modul dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fleksibel digunakan. Modul yang adaptif adalah jika isi materi pembelajaran dapat digunakan sampai dengan kurun waktu tertentu.

5. *User Friendly* (Bersahabat), modul hendaknya bersahabat dengan pemakai. Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti serta menggunakan istilah yang umum digunakan merupakan salah satu bentuk *User Friendly*.

Kelima karakteristik modul di atas menjadi acuan bagi penyusunan modul dan bagi tim validasi dalam menetapkan dan menilai apakah modul tersebut baik atau tidak.

2.3.4 Unsur-Unsur Modul

Modul yang baik akan berpengaruh terhadap kebermanfaatan kepada penggunaannya. Oleh karena itu pengembangan bahan ajar berbentuk modul ini setidaknya terdiri dari 7 unsur, yaitu judul, petunjuk belajar (bagi siswa dan pendidik), kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan, lembar kerja (LK), dan evaluasi (Prastowo, 2015:112). Menurut (Prastowo, 2015:113), dikemukakan pandangan lain struktur modul yaitu terdiri dari:

- a. Judul modul
- b. Petunjuk umum, berisi tentang langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pembelajaran yang meliputi:
 - 1) Kompetensi dasar
 - 2) Pokok bahasan
 - 3) Indikator pencapaian
 - 4) Referensi
 - 5) Strategi pembelajaran
 - 6) Lembar kegiatan pembelajaran
 - 7) Petunjuk bagi siswa dan pendidik
- c. Materi modul
Materi modul harus berisi tentang penjelasan yang rinci tentang materi yang akan dipelajari pada setiap pertemuan.
- d. Evaluasi, untuk mengukur ketercapaian kompetensi siswa

Evaluasi merupakan salah satu bagian dari proses penilaian. Oleh sebab itu di dalam komponen evaluasi terdapat sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada siswa untuk mengukur seberapa jauh penguasaan kompetensi yang berhasil mereka kuasai setelah mengikuti proses pembelajaran.

2.3.5 Prinsip-Prinsip Penyusunan Modul

Penulisan modul perlu didasarkan pada prinsip-prinsip belajar dan bagaimana pengajar mengajar dan siswa menerima dan mengelola informasi pelajaran. Terkait dengan hal tersebut, Asyar (2012:157) mengemukakan implikasi penting mengenai prinsip penulisan modul sebagai berikut:

1. Merancang strategi untuk menarik perhatian sehingga siswa dapat memahami informasi yang akan disajikan.
2. Tujuan pembelajaran perlu diinformasikan secara jelas dan tegas pada siswa, supaya siswa memfokuskan perhatian pada hal-hal yang menjadi tujuan pembelajaran pada modul. Informasikan pula pentingnya tujuan tersebut untuk memotivasi.
3. Modul perlu diurutkan sedemikian rupa sehingga memudahkan siswa untuk mempelajarinya. Urutan modul tersebut adalah dari mudah ke sulit, dari yang diketahui ke yang tidak diketahui, dari pengetahuan ke penerapan.
4. Siswa perlu disediakan umpan balik sehingga mereka dapat memantau proses belajar dan mendapatkan perbaikan bilamana diperlukan. Misalnya dengan memberikan kriteria atas hasil tes yang dilakukan secara mandiri.

2.4 Modul yang Menarik, Efisien, dan Efektif

2.4.1 Modul yang Menarik

Penyusunan modul harus memperhatikan beberapa hal yakni meliputi sistematika penulisan, penggunaan bahasa, dan tampilan modul tersebut. Modul yang nantinya memiliki daya tarik pasti akan menumbuhkan minat baca dan respon positif bagi siswa, sehingga siswa tersebut dapat belajar dengan baik dan memudahkan siswa dalam berfikir. Minat siswa besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya (Slameto,2015:57). Untuk menyajikan bahan ajar yang menarik

diperlukan inovasi dan kreatifitas yang tinggi dari seorang guru. Modul yang inovatif dan dibangun secara kreatif mampu menjadi bahan ajar yang menarik dan memotivasi siswa untuk belajar (Prastowo,2015: 131). Suatu modul pembelajaran dikatakan menarik apabila modul tersebut bisa menumbuhkan motivasi dan semangat serta minat baca siswa untuk mempelajarainya serta isi yang dimuat pada modul efektif.

Menurut Daryanto (2013:14) modul dikatakan memiliki daya tarik apabila mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- (1) Bagian sampul depan dengan mengkombinasikan warna, gambar, bentuk, dan ukuran huruf yang serasi. Sampul modul yang baik sesuai dengan kelayakan kegrafikan oleh BNSP, yaitu :
 - a. Terdapat ilustrasi yang berkaitan dengan materi ajar, sehingga dapat dengan cepat memberikan gambaran secara visual tentang materi ajar yang disajikan.
 - b. Bentuk, warna, ukuran tulisan dan gambar disajikan secara proporsional dan adanya keseimbangan dengan ukuran buku. Huruf judul harus lebih dominan dari pada tulisan pendukung lainnya dan gambar yang ditampilkan tidak mengganggu keterbacaan tulisan, serta sesuai dengan materi ajar.
 - c. Tata letak dan kombinasi warna pada sampul disajikan secara harmonis, sehingga elemen warna, ilustrasi, dan tipografi secara padu dan saling terkait satu sama lain. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang.
- (2) Bagian isi modul
 - a. Kesesuaian ukuran huruf tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar
 - b. Jenis huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca, serta tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf.
 - c. Penggunaan font huruf (*times new roman*)
 - d. Materi dalam modul disajikan dengan tata letak yang bervariasi.
 - e. Materi dalam modul disajikan kombinasi warna yang menarik.
- (3) Tugas dan latihan disajikan dengan berbagai jenis, baik dalam bentuk pilihan ganda, essay, dan lain-lain.

Menurut Depdiknas dalam panduan pengembangan bahan ajar (2008:19) menyatakan bahwa kalimat yang disajikan tidak terlalu panjang, bagi siswa SMA upayakan untuk membuat kalimat dengan maksimal 25 kata per-kalimat dan

dalam suatu paragraf 3-7 kalimat. Gambar-gambar yang sifatnya mendukung isi materi dan kombinasi warna desain sangatlah diperlukan, karena di samping memperjelas penjelasan juga dapat menambah daya tarik bagi siswa untuk mempelajarinya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sitepu (2012: 152), penggunaan warna dan ilustrasi atau gambar yang berfungsi untuk memberikan makna tertentu atau untuk estetika yang membuat daya tarik dan menimbulkan motivasi.

Faktor penting lain dalam kemenarikan bahan ajar yaitu penggunaan bahasa yang sudah mengikuti kaidah yang benar dan memilih kosakata yang sesuai dengan kemampuan berbahasa siswa belum menjamin bahan ajar yang disampaikan dapat dipahami dengan baik, menarik, dan memotivasi siswa untuk belajar (Sitepu, 2012:118). Penggunaan gaya bahasa pada modul yang dikembangkan adalah langsung, tidak berbelit-belit, dan komunikatif.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa modul yang menarik adalah modul yang memperhatikan komponen penyusunan modul baik dari segi bahasa, tampilan sampul, isi, tata letak penulisan, serta penggunaan gambar dan kombinasi warna yang sesuai. Penyajian modul yang menarik tentunya akan menumbuhkan minat baca dan respon positif siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan memudahkan siswa dalam berfikir.

2.4.2 Modul yang Efisien

Dalam proses pembelajaran berlangsung guru harus memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin sehingga pembelajaran menjadi lebih efisien. Dengan begitu pembelajaran dapat dikatakan lebih efektif. Menurut Prastowo (2015:24) menyatakan bahwa salah satu fungsi modul adalah menghemat waktu pendidik dalam proses mengajar. Setiap pelaksanaan pembelajaran masing-masing kompetensi dasar disesuaikan dengan alokasi waktu yang tercantum pada silabus. Selain metode mengajar guru, penggunaan modul juga memberikan pengaruh terhadap kecepatan belajar siswa. Kecepatan waktu penyampaian materi pembelajaran tidak lepas dengan peran guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang ditunjang dengan adanya bahan ajar yang berisi materi dengan bahasa yang sederhana agar siswa lebih mudah dalam memahami materi

pembelajaran, sehingga waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran relatif lebih singkat.

Efisiensi penggunaan bahan ajar dapat diartikan sebagai kesepadanan antara biaya, waktu, dan tenaga yang digunakan dengan hasil yang diperoleh. Ciri-cirinya yaitu (1) menyusun modul pembelajaran yang mengacu pada kepentingan, kebutuhan, dan kondisi siswa, (2) pengorganisasian kegiatan belajar menggunakan modul yang rapi dan menyenangkan, (3) adanya usaha inovatif dalam penyusunan modul, (4) mempertimbangkan berbagai faktor internal ataupun eksternal untuk memilih jenis modul dan materi yang disajikan (Subhakan, 2016: 9).

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi penggunaan modul sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran (Rohman dan Amri, 2014:168), yaitu sebagai berikut:

a) Faktor biaya

Pembiayaan dalam pembelajaran yang menggunakan modul cetak biasanya relatif mahal. Akan tetapi belum tentu dengan biaya akan menghasilkan mutu yang berkualitas. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu mengelola biaya belajar yang tersedia dan bukan berarti menambah biaya. Penggunaan modul cetak mempunyai kekurangan yaitu diperlukan biaya untuk percetakan. Akan tetapi hal tersebut sebanding dengan manfaat yang akan diperoleh oleh siswa selama proses pembelajaran, siswa akan memiliki bahan ajar modul yang lebih konkret dan dapat mengerjakan latihan soal melalui LKS (Lembar Kerja Siswa) yang disediakan pada modul.

b) Faktor waktu

Modul dikatakan efisien apabila di dalam penggunaan waktu untuk menuntaskan suatu pembelajaran relatif lebih singkat dari pada waktu yang telah ditentukan. Modul yang ditujukan untuk memenuhi efisiensi dalam segi waktu. Penggunaan modul tersebut ini diharapkan dapat mempermudah pemahaman siswa dan memudahkan di dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan alokasi waktu yang lebih sedikit dari pada yang telah ditentukan.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, efisiensi merupakan desain pengembangan, dan pelaksanaan pembelajaran dengan cara yang baik dan tepat (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya) menggunakan sumber daya sekecil-kecilnya yang sama atau lebih baik. Dengan kata lain efisiensi penggunaan modul terdiri dari : (1) kemudahan dalam belajar, (2) hemat biaya, (3) tidak membuang tenaga, (4) ringan dalam pembelajaran, dan (5) tidak banyak membuang waktu. Efisiensi dalam penelitian ini menitikberatkan pada segi waktu, atau pengoprasian yang efisien ditunjukkan dengan bagaimana sumber-sumber modul secara ekonomi digunakan untuk memuaskan persyaratan keefektifan pembelajaran dengan hasil yang optimal dengan tidak membuang waktu dalam proses belajar.

2.4.3 Modul yang Efektif

Keefektifan dari modul diukur dengan ketuntasan belajar siswa. Apabila siswa mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan, maka modul dapat dikatakan efektif (Muhafid, 2013). Modul dikatakan efektif dapat dilihat dari ketercapaian kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Hal tersebut dapat diukur dari hasil belajar siswa yang ditentukan Kompetensi Dasar. Hasil belajar siswa meliputi hasil ulangan-ulangan maupun bentuk tes lain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Keefektifan modul berdasarkan hasil belajar didapat dari perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan modul.

Materi atau bahan pelajaran menyusun laporan keuangan yang ditulis dalam modul ditentukan dengan menganalisis kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, sehingga dapat dijadikan atau acuan sebagai pedoman bagi siswa dalam proses pembelajaran maupun peningkatan ilmu pengetahuan (Sitepu, 2012). Hal tersebut berdampak pada peningkatan keterampilan siswa dalam mengerjakan berbagai bentuk evaluasi yang diberikan guru, sehingga modul yang digunakan dikatakan efektif.

Uno (2008:21), mengemukakan bahwa keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian siswa. Ada empat aspek penting yang dapat dipakai untuk mempreskripsikan keefektifan pembelajaran, yaitu (1) kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering disebut dengan “tingkat

kesalahan”, (2) kecepatan unjuk kerja, (3) tingkat alih belajar, dan (4) tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

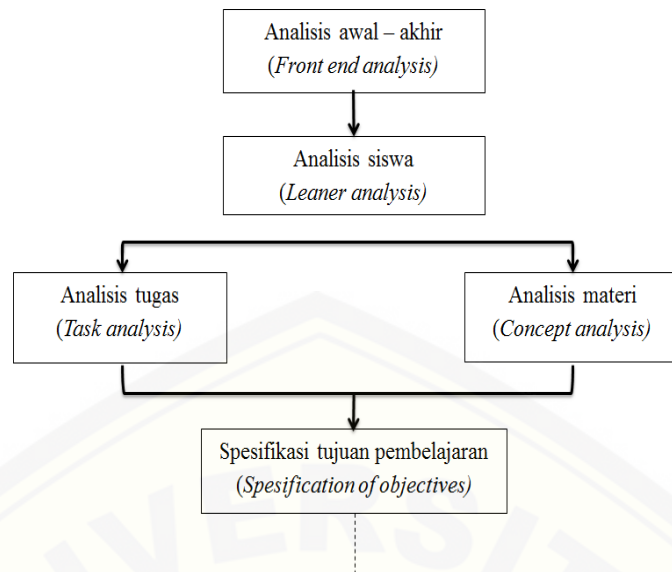
Dalam modul yang dikembangkan oleh peneliti akan menjelaskan materi secara tuntas dan bahasa yang lugas sehingga siswa akan mudah dalam memahami materi yang dipelajari. Apabila siswa mudah dalam memahami materi yang diajarkan maka siswa tidak akan mengalami kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa.

2.5 Langkah-Langkah Pengembangan Model 4-D oleh Thiagarajan

Pemilihan model pengembangan didasarkan pada karakteristik model pengembangan yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pengembangan *Four – D* dari Thiagarajan. Peneliti melaksanakan penyesuaian pada masing-masing tahap pengembangan sehingga produk yang akan dihasilkan layak dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun uraian secara umum setiap tahapan terdapat empat tahap pengembangan model *4-D* yaitu:

2.5.1 Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian merupakan tahap dengan kegiatan untuk menetapkan, mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Secara umum setiap pengembangan memiliki kebutuhan dan syarat yang berbeda-beda, sehingga diperlukan tahap pendefinisian untuk melakukan analisis kebutuhan pengembangan, syarat-syarat tersebut yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tahap ini mencakup lima langkah yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:



Gambar 2. 1 Tahap Pendefinisian (*Define*) dalam Model Four-D

a. Analisis Awal-Akhir (*Front and analysis*)

Tahap ini bertujuan untuk menetapkan kebutuhan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menjadi dasar dilakukannya suatu pengembangan modul yang menarik, efisien, dan efektif. Dalam tahap ini akan menemukan permasalahan yang terjadi, sehingga peneliti akan menentukan bagaimana untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara melakukan penelitian pengembangan.

b. Analisis Siswa (*Learner analysis*)

Peneliti mempelajari karakteristik siswa, misalnya dengan kemampuan, latar belakang pengalaman dan motivasi belajar. Hasil dari analisis ini yang nantinya akan menjadi acuan di dalam penyusunan modul yang tentunya menarik, efisien, dan efektif, sehingga dapat memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian karakteristik siswa ini berhubungan dengan gaya belajar siswa, dll.

c. Analisis Tugas (*Task analysis*)

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi tugas-tugas siswa yang harus dikuasai oleh siswa sendiri dan akan menuntun siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tugas-tugas yang akan disajikan pada siswa harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan juga harus disajikan semenarik mungkin agar siswa tertarik pada saat mengerjakan tugas yang diberikan dan siswa juga tidak merasa bosan.

d. Analisis Konsep (*Concept analysis*)

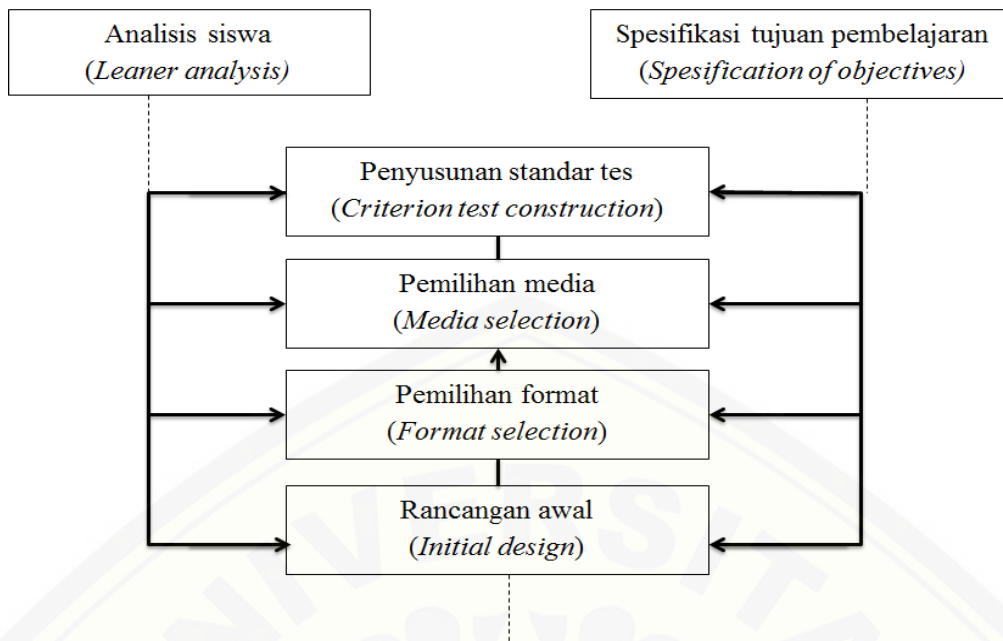
Analisis ini dilakukan untuk menentukan isi materi dalam modul yang akan dikembangkan. Analisis konsep dibuat dalam peta konsep pembelajaran yang nantinya digunakan sebagai alat bantu belajar yang menarik, menghemat waktu dan mempermudah pencapaian kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ditentukan. Selain itu juga dilakukan analisis terhadap isi materi tersebut dan dilihat dari manakah konsep materi yang sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.

e. Spesifikasi Tujuan Pembelajaran (*Specification of Objectives*)

Spesifikasi tujuan pembelajaran disesuaikan dengan indikator pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar yang ditentukan. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa digunakan sebagai dasar penyusunan tes dan materi yang disajikan dalam modul. Perumusan tujuan pembelajaran tentu mempertimbangkan pula analisis siswa dan analisis tugas karena hal tersebut berpengaruh pada perubahan perilaku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

2.5.2 Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan ini merupakan tahap perancangan produk yang akan dikembangkan dan pada tahap ini dihasilkan sebuah produk awal. Tahap perancangan ini terdiri dari empat langkah yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu: (1) Penyusunan standar tes (*Criterion-test construction*), (2) pemilihan bahan ajar (*teching material selection*), (3) pemilihan format (*format selection*), (4) membuat rancangan awal (*intial design*) sesuai format yang dipilih. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Tahap Perancangan (*Design*) Model Four-D

a. Penyusunan Tes (*Criterion-test construction*)

Pada tahap ini dilakukan penyusunan tes sebagai pengukuran kemampuan siswa dan sebagai alat evaluasi setelah proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu siswa mengetahui sejauh mana pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari. Soal tes yang disusun harus berdasarkan pada materi, analisis siswa, dan rumusan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Pemilihan bahan ajar (*teaching material selection*)

Langkah pemilihan bahan ajar disesuaikan dengan kebutuhan dan materi pembelajaran, analisis siswa dan rumusan tujuan pembelajaran. Kesesuaian antara pemilihan bahan ajar pembelajaran dengan karakteristik siswa maka akan menciptakan proses pembelajaran yang menarik, efisien dan efektif.

c. Pemilihan format (*format selection*)

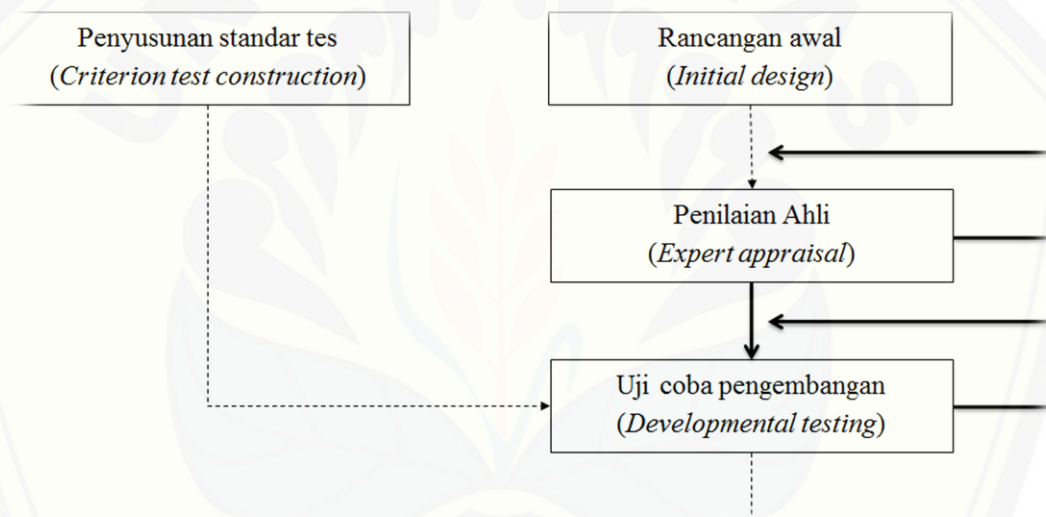
Pada tahap ini dilakukan pemilihan format untuk menentukan format penyajian materi dan sistematika penulisan dalam modul yang akan dikembangkan. Format modul dapat berupa cetak maupun non cetak. Selain itu pemilihan format juga termasuk format penulisan dan sistematika penulisan.

d. Rancangan awal (*initial design*)

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan awal modul yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan langkah-langkah sebelumnya. Rancangan awal tersebut akan divalidasi oleh validator sebelum dilakukan uji coba.

2.5.3 Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap Pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk awal perangkat pembelajaran yang telah direvisi berdasarkan masukan para ahli dan data yang diperoleh dari ujicoba. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengembangan sebagai berikut :



Gambar 2. 3Tahap Pengembangan (*Develop*) dalam Model Four-D

a. Validasi Ahli (*Expert appraisal*)

Tahap validasi ahli dilakukan oleh para validator dalam bidangnya untuk mendapat saran sebagai dasar perbaikan modul yang akan dikembangkan. Penilaian oleh validator meliputi: isi/materi, bahasa dan desain. Berdasarkan hasil penilaian dan masukan dari validator, modul direvisi agar menjadi modul yang layak dari segi kemenarikan, efisiensi, dan efektifitas.

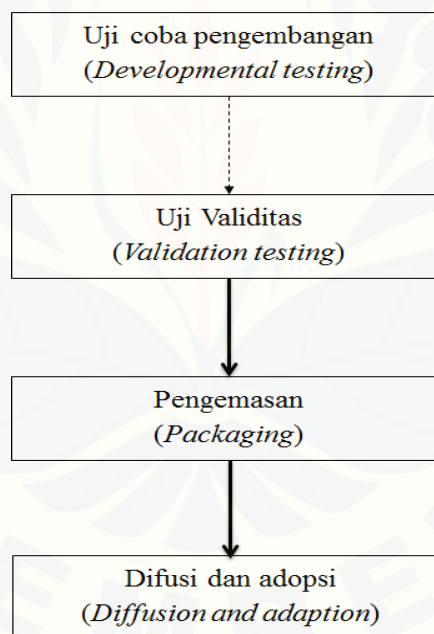
b. Uji Coba Pengembangan (*Developmental Testing*)

Tahap ini uji coba produk yang dilakukan oleh peneliti kepada objek ujicoba. Ujicoba produk dilakukan untuk memperoleh masukan langsung dari

lapangan terhadap rancangan produk yang disusun. Kemudian semua respon dan komentar dari guru dan siswa di dalam uji coba dicatat sebagai bahan perbaikan produk yang akan dikembangkan. Tahap pengembangan bisa digambarkan sebagai berikut:

2.5.4 Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Pada tahap ini merupakan tahap akhir yang bertujuan untuk mempromosikan produk akhir yang akan dikembangkan agar dapat diterima oleh pengguna, baik secara individu maupun kelompok. Tahap ini dilakukan untuk mendapat masukan, koreksi, dan penilaian untuk menyempurnakan produk akhir yang telah dikembangkan. Tahap penyebaran terbagi dalam beberapa kegiatan yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 4 Tahap Penyebaran (*Disseminate*) Model Four-D

a. Uji Validitas (*Validation testing*)

Tahap ini merupakan tahap lanjutan yang dilakukan setelah proses pengembangan. Pada tahap ini dilakukan implementasi produk yang telah melalui proses revisi pada tahap pengembangan kepada sasaran yang sesungguhnya. Pada kegiatan ini dilakukan penyebaran produk yang telah dikembangkan kepada sasaran produk tersebut yaitu pada guru dan siswa.

b. Pengemasan (*Packaging*)

Pada tahap pengemasan produk akhir yang telah dikembangkan untuk memudahkan dalam melakukan kegiatan penyebaran produk.

c. Difusi dan Adopsi (*Diffusion and adaption*)

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian pengembangan, yaitu kegiatan penyebarluasan produk yang telah dikembangkan agar dapat tersebar luas (difusi) dan diterima (adopsi) oleh pengguna lebih luas. Produk yang telah dikembangkan disebarluaskan ke berbagai kelas dan sekolah yang memiliki karakteristik dan kemampuan siswa yang sama dengan subjek yang diuji. Hal tersebut dilakukan agar siswa yang menggunakan produk tersebut tidak mengalami kesulitan karena produk tersebut sudah dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa.

BAB 3. METODE PENGEMBANGAN

Metode pengembangan merupakan pedoman dalam menghasilkan produk dan menentukan keberhasilan suatu penilaian. Adapun berikut metode pengembangan yang akan dijelaskan pada bab ini meliputi model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk, teknis analisis data.

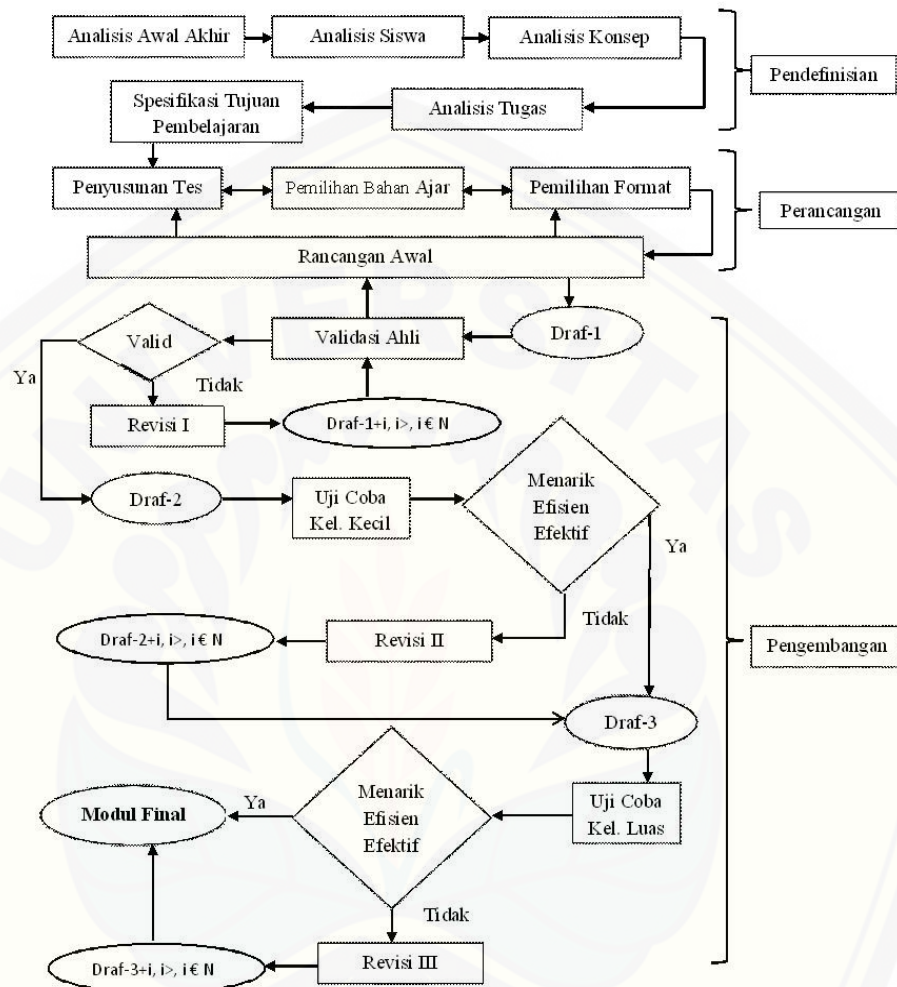
3.1 Model Pengembangan

Model pengembangan merupakan kerangka yang digunakan dalam melaksanakan penelitian pengembangan. Adapun tiga jenis model pengembangan yaitu model pengembangan konseptual, model teoritikal, dan model prosedural. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan prosedural. Penelitian ini menggunakan model prosedural yang terdiri dari langkah awal hingga langkah akhir yang dilakukan secara bertahap hingga menghasilkan sebuah produk dan menguji kemenarikan, keefisienan dan keefektifan produk. Model prosedural yang menjadi acuan dan pedoman dalam menghasilkan modul yang akan dikembangkan. Model pengembangan peneliti di dalam penelitian ini mengikuti alur pengembangan 4-D (four-D) yang dikemukakan oleh Thiagarajan, Semmel. Model pengembangan ini terdiri dari 4 tahap yakni yang dikenal dengan 4D (*four D model*) dan dimodifikasikan menjadi tiga tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perencanaan (*design*), dan tahap pengembangan (*develop*). Alasan memilih model 4D karena model 4D termasuk model pengembangan yang mudah dan ringkas sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengembangan. Peneliti juga dapat dengan leluasa melakukan uji coba dan revisi sampai diperoleh sebuah produk dengan kualitas yang maksimal (*final*).

Peneliti menyesuaikan penggunaan model tersebut sesuai dengan kebutuhan dalam kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan karena kegiatan penelitian pengembangan ini hanya sebatas menghasilkan produk yaitu berupa modul akuntansi yang diperuntukkan bagi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember, tidak untuk disebarluaskan lagi dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya.

3.2 Prosedur Pengembangan

Prosedur atau alur pengembangan yang akan dilakukan mengacu pada 4-D Alur penelitian dan pengembangan disajikan dalam Gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan Modul Akuntansi Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Untuk Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember

Keterangan:

- = Garis pelaksanaan
- = Hasil kegiatan
- = Jenis kegiatan
- ◇ = Keputusan

3.2.1 Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat penyusunan yang akan dibutuhkan dalam pengembangan pembelajaran. Penetapan syarat tersebut yang dibutuhkan dilakukan dengan memperhatikan serta menyesuaikan kebutuhan pembelajaran siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember. Tahap ini meliputi:

a. Analisis Awal Akhir (*Front –End Analysis*)

Tahap ini dilakukan untuk menentukan permasalahan yang mendasari pengembangan modul. Dari kegiatan tersebut peneliti menemukan beberapa permasalahan selama proses pembelajaran berlangsung yang ada di SMK Negeri 1 Jember yaitu : (1) bahan ajar yang sebelumnya dipakai kurang menarik (2) bahasa yang digunakan sulit dipahami (3) tampilan yang sederhana, sehingga diperlukan solusi dilakukannya pengembangan bahan ajar. Bahan ajar yang dikembangkan berupa modul cetak dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Analisis Siswa (*Learner Analysis*)

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik siswa sehingga dalam melakukan pengembangan bahan ajar berupa modul sesuai dengan karakter siswa. Informasi dan data mengenai karakteristik siswa diketahui melalui wawancara bersama guru mata pelajaran Akuntansi dan observasi pada proses pembelajaran Akuntansi. Dengan adanya pengembangan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.

c. Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Kegiatan ini dilakukan untuk menyusun beberapa konsep materi yang akan digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar pembelajaran berupa modul cetak. Berdasarkan hasil analisis awal-akhir KD yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu KD menyusun laporan keuangan.

d. Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Kegiatan ini dilakukan untuk menyusun tugas–tugas yang akan disajikan dalam bahan ajar pembelajaran berbentuk modul cetak yang akan dikembangkan. Tugas–tugas yang diberikan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Pemberian tugas digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa dalam memahami materi menyusun laporan keuangan.

e. Spesifikasi Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional of Objectives*)

Kegiatan ini dilakukan untuk menyusun tujuan pembelajaran yang akan dicapai secara khusus. Tujuan pembelajaran ini ditentukan berdasarkan pada analisis konsep dan analisis tugas yang telah dilakukan sebelumnya. Perumusan tujuan pembelajaran tersebut merupakan dasar dalam pengembangan bahan ajar pembelajaran berupa modul cetak pada materi menyusun laporan keuangan.

3.2.2 Tahap Perencanaan (*Design*)

Pada tahap ini dilakukan perancangan produk pengembangan yaitu bahan ajar pembelajaran berupa modul cetak pada materi menyusun laporan keuangan. Tahap ini akan menghasilkan bahan ajar pembelajaran berupa modul cetak yang dikembangkan. Dalam tahap ini terdapat beberapa kegiatan yaitu:

a. Penyusunan Tes (*Criterion – Test Construction*)

Penyusunan tes merupakan langkah awal yang menghubungkan antara tahap define dan tahap design. Pada tahap ini peneliti menyusun tes berdasarkan hasil perumusan tujuan pembelajaran siswa yang sebelumnya telah dilakukan.

b. Pemilihan Bahan Ajar (*Selection of Teaching Materials*)

Kegiatan ini dilakukan untuk pemilihan jenis dan menentukan bahan ajar yang tepat untuk penyajian materi yang tepat untuk penyajian materi pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar modul akuntansi ini berupa bahan ajar cetak.

c. Pemilihan Format (*Format Selection*)

Pemilihan format dalam pengembangan bahan ajar mencakup pemilihan format untuk perancangan isi dan layout untuk KD menyusun laporan keuangan. Pemilihan format ini dilakukan agar menghasilkan bahan ajar berupa modul cetak yang memiliki desain menarik dan rancangan isinya sesuai dengan KD menyusun laporan keuangan.

d. Perancangan Awal (*Initial Design*)

Pada tahap ini dilakukan perancangan awal seluruh kegiatan yang harus dilakukan sebelum uji coba produk dilaksanakan. Adapun rancangan awal yang harus disusun diantaranya:

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dalam proses pembelajaran ini disesuaikan dengan kurikulum 2013. Penyusunan RPP dilaksanakan dengan konsultasi bersama guru pengampu mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Jember. Kompetensi Dasar (KD), isi materi pokok, dan alokasi waktu disesuaikan dengan silabus yang digunakan.

2) Penyusunan Draf Modul

Pada tahap rancangan awal, peneliti menghasilkan produk bahan ajar pembelajaran berupa modul cetak yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang akan disampaikan. Modul disusun dengan tampilan yang menarik, serta terdapat ruang yang disediakan untuk catatan pada penjelasan KD menyusun laporan keuangan.

3) Penyusunan Lembar Validasi

Lembar validasi digunakan dalam penilaian modul yang dikembangkan oleh peneliti. Penyusunan lembar validasi digunakan untuk pengukuran kelayakan modul sebelum dan setelah di ujicobakan. Validasi dilakukan oleh ahli bidangnya, yaitu dari segi isi/materi, bahasa dan desain modul.

4) Penyusunan Angket Siswa

Penyusunan angket respon siswa ini digunakan untuk menilai modul yang telah dikembangkan oleh peneliti. Selain itu juga untuk melihat

penilaian siswa terhadap kesesuaian materi yang disampaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

3.2.3 Tahap Pengembangan (*Develope*)

a. Validasi Ahli

Tahap validasi oleh ahli ini digunakan untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan. Validasi produk dinilai sesuai dengan instrumen yang telah disediakan oleh peneliti. Validasi ini dilakukan oleh ahli dalam bidangnya yaitu ahli materi/ isi, ahli bahasa dan desain modul. Validator ahli materi/ isi memberikan penilaian pada format penyajian dan kesesuaian isi materi terhadap KD dan tujuan pembelajaran. Validasi bahasa memberikan penilaian terhadap kesesuaian penggunaan bahasa agar dapat lebih mudah dipahami oleh siswa. Validator desain memberikan penilaian terhadap kesesuaian layout, gambar dan warna pada modul. Penilaian oleh validator digunakan sebagai dasar perbaikan modul hingga layak untuk diujicobakan pada subjek uji coba, baik dalam kelompok terbatas maupun kelompok lebih luas.

b. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan pada draf yang telah siap untuk diujicobakan. Uji coba akan dilakukan sebanyak dua kali yaitu uji kelompok terbatas dan uji coba kelompok lebih luas. Uji coba pengembangan ini dilakukan untuk mengetahui penilaian siswa terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul, serta untuk mengukur peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi menyusun laporan keuangan. Uji coba terbatas merupakan uji coba yang dilakukan pada kelompok terbatas, yaitu pada 12 siswa kelas XI Ak 2 dengan klasifikasi kemampuan heterogen. Uji coba lebih luas dilakukan pada seluruh siswa kelas XI Ak 3 yang berjumlah 38 siswa. Kegiatan tersebut dilakukan guna untuk mengetahui daya kemenarikan, keefisienan, dan keefektifan modul akuntansi.

3.3 Uji coba produk

3.3.1 Subjek Uji Coba

Subjek uji coba terdiri dari sasaran uji coba produk dan para validator dalam penelitian pengembangan Modul ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Sasaran uji coba produk yaitu 12 siswa kelas XI Ak 2 dan 38 siswa kelas XI Ak 3 di SMK Negeri 1 Jember
- b. Validator Isi dan Penyajian :
 1. Validator isi/ Materi Madkhodori S.Pd. (guru mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Jember)
 2. Validator Bahasa yaitu, Heni Kristiana S.Pd. (guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Jember)
 3. Validator Desain, M.Murti Hanafi, S.Kom (Ketua Kejuruan Program Keahlian Multimedia di SMK Negeri 1 Jember)

Adapun tahapan validasi produk yang dilakukan dalam penelitian pengembangan modul akuntansi ini, yaitu:

- 1) Peneliti menemui validator ahli
- 2) Peneliti menjelaskan proses dan tujuan penggunaan modul akuntansi
- 3) Peneliti menyerahkan lembar validasi modul yang sebelumnya sudah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing kepada validator
- 4) Peneliti meminta validator ahli untuk menilai modul yang dikembangkan

Lembar validasi yang digunakan untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan menggunakan lima skala alternatif pilihan yaitu sangat layak (SL) diberi skor 5, layak (L) diberi skor 4, cukup layak (CL) diberi skor 3, kurang layak (KL) diberi skor 2, dan sangat kurang layak (SKL) diberi skor 1 (Sugiyono, 2013:134). Selanjutnya data akan diolah untuk memperoleh persentase kelayakan dari modul yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah skor penilaian subyek

100 % : Konstanta

Setelah hasil angket dihitung dengan menggunakan persentase, hasil angket tersebut disimpulkan dengan menggunakan kriteria kelayakan hasil validasi dan uji coba yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1Kriteria Kelayakan Modul

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi
61% - 80%	Layak	Tidak perlu direvisi
41% - 60%	Cukup Layak	Direvisi
21% - 40%	Kurang Layak	Direvisi
< 21%	Sangat Kurang Layak	Direvisi

Sumber : Arikunto(2010)

3.3.2 Desain Uji Coba

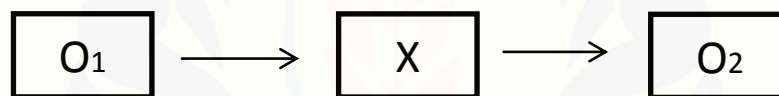
Uji coba dilakukan untuk menilai modul yang dikembangkan hingga layak untuk digunakan setelah melalui perbaikan atas kekurangan-kekurangan sebelumnya. Kegiatan uji coba tersebut dilakukan sebanyak dua kali, yaitu uji kelompok terbatas dan uji coba kelompok lebih luas. Uji coba terhadap produk yang dikembangkan bertujuan untuk menghasilkan yang memenuhi aspek menarik, efisien, dan efektif dalam proses pembelajaran Akuntansi KD menyusun laporan keuangan di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jember.

Aspek efisiensi modul diketahui dengan cara membandingkan jumlah waktu yang akan digunakan siswa untuk memahami kompetensi dasar menyusun laporan keuangan dengan alokasi waktu yang tersedia dalam silabus. Pernyataan

mengenai tingkat efesiensi penggunaan modul juga diperkuat dengan pertanyaan langsung oleh guru mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember.

Aspek efektifitas modul akuntansi dapat diketahui dengan cara membandingkan antara hasil nilai siswa kelas XI saat proses pembelajaran yang belum menggunakan *pretest* dan sudah menggunakan menggunakan *posttest* modul akuntansi. Hasil nilai *posttest* yang lebih baik dibanding dengan hasil. nilai *pretest* siswa menunjukkan tingkat efektifitas modul yang dikembangkan. Untuk mengetahui tingkat signifikan perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* tersebut dilakukan uji-t berpasangan (*paired-test*).

Desain uji coba yang akan digunakan adalah peneliti bersama guru pengampu mata pelajaran akuntansi melakukan uji coba modul pada siswa kelas XI Akuntansi dengan cara membandingkan antara keadaan siswa saat proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan modul akuntansi pada proses pembelajaran akuntansi (*before-after*). Desain eksperimen *before-after* dapat digambarkan seperti gambar 3.1 (Sugiyono, 2016:303).



Gambar 3. 2Desain Eksperimen “before-after” O₁ nilai sebelum perlakuan, O₂ nilai sesudah perlakuan

Keterangan:

- O₁ : Nilai rata – rata hasil ulangan siswa sebelum menggunakan pengembangan modul pembelajaran
- X : Eksperimen/ Perlakuan
- O₂ : Nilai rata – rata hasil ulangan siswa setelah menggunakan pengembangan modul pembelajaran

Penelitian pengembangan dengan desain uji coba eksperimen ini diberikan kepada kelompok siswa dengan membandingkan hasil belajar siswa, sehingga penelitian ini dilakukan dua kali observasi yaitu sebelum dan sesudah perlakuan/ eksperimen (X).Desain uji coba “*before – after*” dilakukan dengan cara membandingkan nilai ulangan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jember KD sebelumnya (O₁) atau nilai sebelum menggunakan modul yang dibandingkan dengan nilai hasil ulangan KD menyusun laporan keuangan (O₂) atau nilai

sesudah menggunakan modul. Peneliti melakukan perlakuan dengan menggunakan modul kepada siswa pada tahap uji coba kelompok terbatas dan kelompok lebih luas. Apabila diperoleh hasil bahwa nilai *posttest* (O_2) lebih tinggi dari pada nilai hasil *pretest* (O_1), maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan modul ini lebih efektif.

Adapun tahapan beberapa pelaksanaan uji coba produk yaitu sebagai berikut:

a. Tahapan Uji Coba Terbatas

- 1) Peneliti dibantu dengan guru memilih 12 orang siswa baik laki-laki maupun perempuan dari kelas XI Ak 2 dengan kemampuan yang heterogen. Siswa dengan tingkat kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah masing-masing sebanyak 4 orang. Pemilihan siswa ini berdasarkan hasil belajar siswa pada materi sebelumnya.
- 2) Proses pembelajaran akuntansi menyusun laporan keuangan berlangsung dengan menggunakan modul. Siswa mempelajari KD menyusun laporan keuangan yang di pandu oleh guru.
- 3) Setelah pembelajaran berakhir, peneliti membagikan angket respon modul akuntansi kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang dikembangkan. Selagi siswa mengisi angket respon, peneliti mewawancarai guru mata pelajaran terkait dengan penggunaan dan efisiensi modul.
- 4) Proses pembelajaran akuntansi menyusun laporan keuangan berlangsung dengan menggunakan modul. Siswa mempelajari KD menyusun laporan keuangan yang di pandu oleh guru.
- 5) Setelah pembelajaran berakhir, peneliti membagikan angket respon modul akuntansi kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang dikembangkan. Selagi siswa mengisi angket respon, peneliti mewawancarai guru mata pelajaran terkait dengan penggunaan dan efisiensi modul.

b. Tahapan Uji Coba Lebih Luas

- 1) Proses pembelajaran akuntansi KD menyusun laporan keuangan berlangsung menggunakan modul akuntansi. Siswa mempelajari KD menyusun laporan keuangan dan mengerjakan soal latihan yang tersedia di modul.
- 2) Peneliti membagikan angket respon modul kepadasiswa setelah pembelajaran selesai. Pada saat siswa mengisi angket respon, peneliti mewawancarai guru mata pelajaran terkait dengan penggunaan dan tingkat efesiensi modul yang dikembangkan.

Perbaikan atau revisi terhadap modul yang dikembangkan dilakukan apabila setelah divalidasi dan diujicobakan pada kelompok terbatas maupun lebih luas masih ditemukan kekurangan, seperti masih kurang menariknya modul. Hal ini dilakukan perbaikan guna memperoleh produk final berupa modul akuntansi yang tentunya lebih menarik, efisien, dan efektif. Modul yang telah direvisi ulang setelah melewati tahap uji coba terbatas dan lebih luas tidak diujicobakan kembali, modul tersebut dapat dikatakan sebagai modul final.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Uji Kemenarikan Produk

Uji tingkat kemenarikan modul ini menggunakan angket respon siswa yang diperoleh dari pelaksanaan uji coba, baik itu uji coba kelompok terbatas maupun uji coba kelompok lebih luas. Angket respon siswa ditampilkan dalam bentuk *check list* sehingga responden hanya memberikan cek (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan yang diamati. Skala yang digunakan untuk mengukur setiap instrumen hanya menggunakan dua alternatif pilihan yaitu “ya-tidak” (Sugiyono, 2016:99). Selanjutnya data akan diolah untuk memperoleh persentase kemenarikan modul sehingga diketahui kelayakan dari modul tersebut. Dalam analisis data ini digunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Jumlah skor subyek

N : Jumlah skor maksimal

100% : Konstanta

Setelah hasil angket dihitung dengan persentase, hasil angket tersebut disimpulkan dengan menggunakan kriteria kelayakan hasil validasi dan uji coba yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2Kriteria Tingkat Kemearikan Modul

Tingkat Pencapaian	Kuaifikasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi
61% - 80%	Layak	Layak namun perlu revisi
41% - 60%	Cukup Layak	Direvisi
21% - 40%	Kurang Layak	Direvisi
< 21%	Sangat Kurang Layak	Direvisi

Sumber: Arikunto (2010)

3.4.2 Uji Efisiensi Produk

Uji efisiensi produk diperoleh melalui observasi dari kegiatan pembelajaran menggunakan modul yang dikembangkan dan diperkuat dengan hasil wawancara. Wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran akuntansi dan siswa kelas XI Ak di SMK Negeri 1 Jember untuk menunjang keakuratan data yang peneliti peroleh. Efisiensi penggunaan modul dapat dilihat dari pencapaian tujuan pebelajaran dengan waktu belajar yang tepat sesuai dengan alokasi waktu yang tercantum pada silabus dan dapat lebih singkat dari alokasi waktu belajar tersebut. Kegiatan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan tentang tingkat efisiensi penggunaan modul pada KD menyusun laporan keuangan di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jember.

3.4.3 Uji Efektifitas Produk

Uji efektifitas modul digunakan agar mengetahui apakah modul yang dikembangkan dapat mencapai tujuan pembelajaran atau malah sebaliknya. Hal ini tentunya dapat diketahui dari hasil belajar siswa telah dicapai dari materi menyusun laporan keuangan. Alat ukur uji efektifitas modul ini menggunakan hasil *pretest* dan *posttest* dengan cara membandingkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan modul dan setelah menggunakan modul akuntansi yang telah dikembangkan.



BAB 5. KAJIAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai kajian dan saran terkait dengan produk yang dikembangkan. Kajian ini berkaitan dengan produk modul pembelajaran yang telah direvisi, sedangkan saran lebih menekankan kepada aspek pemanfaatan, penyebaran dan pengembangan produk lebih lanjut. Adapun kajian dan saran akan dijelaskan sebagai berikut:

5.1 Kajian Produk yang Telah Direvisi

Kajian produk dalam penelitian pengembangan ini merupakan pembahasan produk akhir dari modul yang dikembangkan dan telah melewati beberapa tahap validasi, uji coba, dan beberapa kali revisi selanjutnya telah menjadi modul final yang menarik, efisien dan efektif. Modul ini adalah Modul Akuntansi Kompetensi Dasar (KD) menyusun laporan keuangan yang digunakan untuk siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember yang terdiri dari 3 bagian utama.

- a. **Bagian Pertama**, bagian ini terdiri dari halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, glosarium, dan peta konsep.
- b. **Bagian kedua**, yaitu bab pendahuluan yang terdiri dari (1) Latar Belakang (2) Deskripsi yang berisi tentang penjelasan singkat tentang materi yang disajikan dalam modul. (3) Waktu berisi penggunaan waktu dalam menggunakan modul untuk menguasai materi. (4) Prasyarat berisi kemampuan awal yang harus dikuasai siswa sebelum menggunakan modul. (5) Petunjuk pengguna modul berisi panduan bagi siswa dan guru dalam menggunakan modul. (6) Tujuan akhir berisi tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam KD menyusun laporan keuangan. (7) Cek kemampuan berisi tentang kriteria keberhasilan siswa dalam mempelajari modul.
- c. **Bagian ketiga**, yaitu bab kegiatan pembelajaran yang terdiri uraian materi pengertian laporan keuangan, rangkuman materi, dan penugasan berupa tes formatif dengan jawaban essay, dan tugas kelompok. Modul ini pada bagian akhir juga dilengkapi dengan kunci jawaban dan daftar pustaka yang dapat

membantu siswa untuk melacak sumber referensi yang digunakan agar memperoleh informasi lebih lanjut.

Berdasarkan penjabaran kajian-kajian produk diatas, maka terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan dari modul pembelajaran yang dikembangkan. Adapun kelebihan modul akuntansi KD menyusun laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Modul disusun sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember dengan materi yang disajikan dengan lengkap, sistematis dan penjelasan menggunakan contoh sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami isi modul dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- b. Desain, yaitu modul disajikan dengan lembar sampul dan lembar isi yang menggunakan layout yang bervariasi dan berwarna, serta penggunaan gambar yang berkaitan dengan materi.
- c. Tersedia LKS (Lembar Kerja Siswa) yang berisi lembar jawaban atas latihan soal-soal sehingga sesuai dengan pembelajaran akuntansi yang aplikatif.

Adapun kelemahan dari modul akuntansi yang telah dikembangkan antara lain, (1) modul ini hanya terbatas pada mata pelajaran akuntansi keuangan KD menyusun laporan keuangan yang digunakan untuk kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember dan (2) modul akuntansi disajikan dalam bentuk cetak sehingga membutuhkan biaya percetakan.

5.2 Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih

Lanjut

Pada bagian ini dikemukakan beberapa saran oleh peneliti sehubungan dengan produk yang dikembangkan. Adapun saran-saran atas modul yang dikembangkan meliputi saran pemanfaatan dan saran pengembangan lebih lanjut.

5.1.1 Saran Pemanfaatan Modul

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini berupa modul akuntansi keuangan KD menyusun laporan keuangan yang berbentuk cetak, sehingga siswa dan guru sebagai pengguna dapat digunakan langsung tanpa

dengan bantuan modul lain. Modul ini bersifat lebih konkret, siswa dapat lebih mudah dalam mempelajari isi modul dan mengerjakan latihan soal yang diberikan. Adapun saran-saran pemanfaatan modul akuntansi ini, yaitu:

- a. Pengguna diharapkan membaca dan mengikuti petunjuk penggunaan modul agar tercapai proses pembelajaran yang lebih efisien, dan efektif.
- b. Siswa diharapkan memahami isi materi dengan bantuan penjelasan dari guru, serta mengerjakan seluruh perintah, latihan soal maupun tugas yang diberikan dengan baik.
- c. Siswa diharapkan mendiskusikan kepada guru tentang kesulitan yang dihadapi dalam penggunaan modul dan guru sebagai dapat memberikan arahan dan solusi yang baik.
- d. Modul ini diharapkan menjadi bahan ajar yang wajib dimiliki siswa, sehingga siswa dapat memanfaatkan secara maksimal.

5.1.2 Saran Desiminasi Modul

Produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian pengembangan ini berupa modul akuntansi KD menyusun laporan keuangan yang masih dimanfaatkan oleh siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember. Peneliti menyarankan agar modul yang telah berhasil dikembangkan ini dapat digunakan juga di sekolah menengah atas lainnya pada materi yang sama pula. Ada baiknya juga, jika rencana pemanfaatan lebih luas terhadap modul ini disosialisasikan terlebih dahulu kepada pihak terkait seperti Tim MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan sekolah-sekolah terkait.

5.1.3 Saran Pengembangan Modul

Saran peneliti terhadap pengembangan modul akuntansi lebih lanjut, yaitu sebagai berikut:

- a. Perluasan subjek uji coba dalam peneliti, tidak hanya sebatas beberapa kelas dalam satu sekolah saja.

- b. Perluasan materi tidak hanya sebatas KD menyusun laporan keuangan, namun dapat dikembangkan menjadi seluruh KD dalam satu semester sehingga menjadi modul yang lengkap dan dapat digunakan pada proses pembelajaran Akuntansi Keuangan dalam satu semester.
- c. Pengembangan modul akuntansi harus tetap memperhatikan panduan pedoman penyusunan modul baik.



DAFTAR PUSTAKA

Buku Teks

Asyhar, R 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta

Arikunto, S. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman teoritis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Amri, S dan Rohman, M. 2014. *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Darsono, dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi

Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.

Hobri, 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan*. Jember. Pena Sabila.

Jusup, A. H. 2014. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Lestari, I, 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.

Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty

Novi, P. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta Barat: Indeks

Prastowo, A. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.

Rudianto, 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama

Rusman, 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Setyosari, P. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadarmas Group.

Setipu, 2012. *Penulisan Buku Teks Akuntansi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung ; Remaja Rosdakarya Offset

Uno, Hamzah B. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Jurnal

Muhafid, E. A. 2013. Pengembangan Modul IPA Terpadu Berpendekatan Keterampilan Proses Pada Tema Bunyi di SMP Kelas VII. *Unnes Science Education Journal* 2 (1): 1-15

Skripsi

Pertiwi, H, C. 2015. Pengembangan Modul Pada Mata Pelajaran Akuntansi Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Untuk Siswa Kelas XI IPS di MAN 2 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*, Jember: Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember.

Fitria, S. 2017. Pengembangan Modul Akuntansi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Materi Buku Pembantu Untuk Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Jember. *Skripsi*. Jember: Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember.

Astuti, R. 2016. Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran 1

Matrik Penelitian

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
<p>Pengembangan Modul Akuntansi Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Untuk Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 1 Jember</p>	<p>Modul yang digunakan masih kurang menarik, kurang efisien dan kurang efektif, sehingga siswa membutuhkan modul pembelajaran guna menunjang proses pembelajaran di dalam kelas.</p> <p>Berdasarkan analisis kebutuhan siswa XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jember dan karakteristik dasar, maka perlu adanya bahan ajar berupa modul yang menarik, efektif dan efektif</p>	<p>Bahan ajar akuntansi berbentuk modul cetak</p>	<p>1. Daya Tarik 2. Efisiensi 3. Efektifitas modul akuntansi</p>	<p>1. Data yang diperoleh dari hasil validasi modul dan evaluasi siswa berupa penilaian, saran dan kritik. 2. Data dari hasil ujicoba terbatas dan ujicoba lebih luas</p>	<p>1. Metode pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi, tes dan dokumen. 2. Prosedur pengembangan menggunakan model Thiagrajan 4D. 3. Analisis data uji coba kementerian menggunakan angket, uji efektifitas menggunakan hasil wawancara, observasi dan uji efektifitas menggunakan tes</p>

Lampiran 2

TUNTUNAN PENELITIAN**1. Tuntutan Angket****a. Analisis Kebutuhan**

No	Daya tarik yang ingin diraih	Sumber Data
1.	Daya tarik, efisiensi dan efektivitas modul	Siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember Guru mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK Negeri 1 Jember

b. Penilaian dan respon terhadap modul

No	Data yang ingin diraih	Sumber Data
1.	Respon siswa terhadap modul	Siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember

2. Tuntunan Wawancara

No	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran akuntansi	Siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember
2.	Hambatan yang dirasakan pada saat melakukan pembelajaran	Siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember
3.	Kebutuhan siswa dalam pembelajaran menggunakan modul	Siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember Guru akuntansi mata pelajaran SMK Negeri

3. Tuntutan Dokumen

No.	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Daftar nama siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jember	Guru mata pelajaran akuntansi menyusun laporan keuangan kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jember
2.	Jadwal Pelajaran	
3.	Struktur organisasi SMK Negeri 1 Jember	Tata Usaha SMK Negeri 1 Jember
4.	Denah lokasi SMK Negeri 1 Jember	Tata Usaha SMK Negeri 1 Jember

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA**Sebelum pelaksanaan penelitian****I. Pedoman wawancara terhadap Bapak Bambang Sutrisno S.Pd sebagai guru mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember**

1. Bahan ajar apa yang digunakan oleh siswa di dalam pembelajaran akuntansi keuangan ?
2. Apakah bapak menggunakan rujukan lain selain buku teks tersebut ?
3. Bagaimana menurut pendapat bapak alokasi waktu yang digunakan di dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan buku teks akuntansi ?
4. Bagaimana menurut bapak penggunaan buku teks akuntansi di dalam pembelajaran akuntansi jika dilihat dari segi respon siswa ?
5. Bagaimana menurut bapak jika dilakukan penelitian pengembangan modul pada mata pelajaran akuntansi keuangan ?
6. Apabila iya, bagaimana harapan bapak sendiri tentang modul yang akan nantinya dikembangkan ?
7. Apabila disesuaikan dengan keadaan siswa beserta karakteristik siswa, modul yang dikembangkan lebih baik berbentuk modul cetak atau modul digital ?

II. Pedoman wawancara terhadap siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember sebelum pelaksanaan penelitian

1. Bagaimana menurut pendapat anda tentang pembelajaran akuntansi keuangan selama ini ?
2. Bahan ajar apa saja yang digunakan di dalam pembelajaran akuntansi?
3. Bagaimana menurut pendapat anda penggunaan buku teks akuntansi di dalam pembelajaran akuntansi selama ini ?
4. Apakah selama proses pembelajaran berlangsung anda rajin dalam mencatat tambahan catatan yang sudah diterangkan oleh guru ?
5. Kendala apa yang anda rasakan dalam penggunaan buku teks akuntansi dalam pembelajaran akuntansi keuangan ?
6. Bagaimana pendapat anda jika pembelajaran akuntansi menggunakan modul ?
7. Modul seperti apa yang anda harapkan ? Apakah berbentuk modul cetak atau modul digital ?

Lampiran 3.1

HASIL WAWANCARA**Sebelum Pelaksanaan Penelitian****I. Hasil wawancara terhadap Bapak Bambang Sutrisno, S.Pd sebagai guru mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember sebelum pelaksanaan penelitian**

1. Bahan ajar apa yang digunakan oleh siswa di dalam pembelajaran akuntansi keuangan ?

Selama ini saya dan siswa menggunakan buku paket akuntansi keuangan khusus untuk SMK mbak. Siswa juga mempunyai tambahan informasi dari saya yang biasanya mereka tulis pada buku catatan.

2. Apakah bapak menggunakan rujukan lain selain buku teks tersebut ?

Iya mbak, ada beberapa buku paket lainnya yang saya gunakan. Akan tetapi ya seperti itu mbak, buku yang saya pakai terbitan lama. Menurut saya yang terpenting isinya sesuai, jelas, dan bisa menambah kedalaman pemahaman siswa.

3. Bagaimana menurut pendapat bapak alokasi waktu yang digunakan di dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan buku teks akuntansi ?

Untuk beberapa KD terkadang saya harus menggunakan alokasi KD selanjutnya mbak, karena saya tidak akan melangkah ke KD selanjutnya sampai siswa benar-benar paham.

4. Bagaimana menurut bapak penggunaan buku teks akuntansi di dalam pembelajaran akuntansi jika dilihat dari segi respon siswa ?

Untuk akuntansi sendiri menurut saya selama ini sudah cukup bagus. Tetapi ya itu mbak terkadang siswa masih saja kurang paham dengan apa yang dimaksud di buku. Jadi saya jelaskan sampai siswa benar-benar paham ya meskipun sampai berkali-kali, karena akuntansi sendiri sifatnya berkelanjutan dan penerapan. Oleh karena itu siswa harus paham konsep agar bisa menerapkan perhitungan dan pembukuan. Selain itu, terkadang

siswa juga malas untuk mencatat. Kemudian untuk latihan soal biasanya saya beri fotocopyan mbak, saya ambil dari buku lain karena buku pegangan siswa masih kurang mbak.

5. Bagaimana menurut bapak jika dilakukan penelitian pengembangan modul pada mata pelajaran akuntansi keuangan ?

Ya, dengan sangat senang hati mbak saya juga setuju karena buku paket itu bersifat umum sehingga kadang juga membutuhkan bahan ajar lain untuk melengkapi sesuai dengan kondisi siswa dan materinya.

6. Apabila iya, bagaimana harapan bapak sendiri tentang modul yang akan nantinya dikembangkan ?

Tentu saja harus disesuaikan dengan materi, diberi latihan soal yang banyak supaya saya tidak perlu repot memberikan latihan soal dalam bentuk fotocopy, dan juga kalau bisa disediakan lembar kerjanya mbak jadi dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan soal.

7. Apabila disesuaikan dengan keadaan siswa beserta karakteristik siswa, modul yang dikembangkan lebih baik berbentuk modul cetak atau modul digital ?

Saya lebih cenderung modul yang berbentuk cetak mbak dan mengingat pelajaran akuntansi lebih banyak latihan soal.

II. Pedoman wawancara terhadap siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember sebelum pelaksanaan penelitian

1. Bagaimana menurut pendapat anda tentang pembelajaran akuntansi keuangan selama ini ?

Ya begitu mbak, pelajaran akuntansi selalu banyak prakteknya , materinya sedikit dan latihan soalnya yang banyak. Apabila tidak memahami konsep dan teori ya pastinya akan sulit untuk mengerjakan.

2. Bahan ajar apa saja yang digunakan di dalam pembelajaran akuntansi?

Kami diberi pinjaman buku paket akuntansi mbak, tapi terkadang kami juga menulis di buku catatan untuk tambahan informasi dari pak Bambang (guru pengampu akuntansi).

3. Bagaimana menurut pendapat anda penggunaan buku teks akuntansi di dalam pembelajaran akuntansi selama ini ?

Kadang kami sulit untuk memahami apa yang dimaksud di dalam buku. Menurut saya contoh latihan soalnya masih kurang, karena saya sendiri masih sering merasa kesulitan apabila menemukan soal dengan variasi lain.

4. Apakah selama proses pembelajaran berlangsung anda rajin dalam mencatat tambahan catatan yang sudah di terangkan oleh guru ?

Ya rajin mbak saat mau diperiksa atau pada saat mau ulangan. Jika tidak, ya saya fotocopy punya teman, nanti saya tulis ulang.

5. Kendala apa yang anda rasakan dalam penggunaan buku teks akuntansi dalam pembelajaran akuntansi keuangan ?

Seperti tadi itu mbak, terkadang sangat sulit memahami dan variasi contoh soal latihan kurang dan terlalu mudah dari pada soal latihan yang diberikan, kami tidak disediakan lembar jawaban. Jika ada lembar jawabannya kan enak mbak, tidak perlu membuat garis-garis lagi.

6. Bagaimana pendapat anda jika pembelajaran akuntansi menggunakan modul?

Ya intinya ngga berbelit bahasanya mbak, biar kita mudah memahami. Terus contoh soalnya ngga jauh beda dengan latihan soalnya. ya kalau bisa juga ada lembar jawabannya mbak.

7. Modul seperti apa yang anda harapkan ? Apakah berbentuk modul cetak atau modul digital ?

Cetak aja mbak, biasanya kalo digital kan ribet. Saya juga tidak punya laptop apalagi HP saya lemot mbak. Lagi pula akuntansi banyak prakteknya mbak jadi yaa lebih baik yang berwujud.



Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA**Setelah Pelaksanaan Penelitian****I. Hasil wawancara terhadap Bapak Bambang Sutrisno, S.Pd sebagai guru mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember setelah melaksanakan penelitian**

1. Bagaimana pendapat Bapak mengenai pembelajaran menggunakan modul akuntansi pada KD menyusun laporan keuangan pada saat uji coba kelompok terbatas ?
2. Bagaimana pendapat Bapak mengenai pembelajaran menggunakan modul akuntansi pada KD menyusun laporan keuangan pada saat uji coba kelompok lebih luas ?
3. Apakah modul akuntansi dapat membantu dalam proses pembelajaran?
4. Bagaimana menurut Bapak mengenai respon siswa terhadap modul akuntansi ini ?
5. Bagaimana menurut Bapak mengenai alokasi waktu penggunaan modul akuntansi ini ?

II. Hasil wawancara terhadap siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 setelah pelaksanaan penelitian

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai modul yang dikembangkan ini ?
2. Apakah Anda merasa terbantu dengan pembelajaran menggunakan modul ini?
3. Bagaimana menurut Anda tentang tampilan pada modul ini ? Apakah sudah menarik ?
4. Apakah Anda mudah memahami isi modul ini dalam proses pembelajaran?

Lampiran 4.1

HASIL WAWANCARA**Setelah Pelaksanaan Penelitian****I. Hasil wawancara terhadap Bapak Bambang Sutrisno, S.Pd sebagai guru mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember setelah pelaksanaan penelitian**

1. Bagaimana pendapat Bapak mengenai pembelajaran menggunakan modul akuntansi pada KD menyusun laporan keuangan pada saat uji coba kelompok terbatas ?

KD menyusun laporan keuangan itu terdiri banyak metode, perkiraan saya akan menambah alokasi waktu lebih dari yang ditentukan pada silabus. Namun pada faktanya, pembelajaran lebih singkat dengan menggunakan modul dari pada menggunakan bahan ajar sebelumnya berupa buku paket akuntansi.

2. Bagaimana pendapat Bapak mengenai pembelajaran menggunakan modul akuntansi pada KD menyusun laporan keuangan pada saat uji coba kelompok lebih luas

Modul akuntansi ini sudah sangat baik dengan materi yang lengkap dan jelas, serta tampilan yang menarik sehingga sangat membantu dalam proses pembelajaran. Siswa dapat menyelesaikan KD menyusun laporan keuangan lebih cepat dan diskusi kelompok juga mendapat respon baik dari siswa. Latihan soal yang dilengkapi lembar jawaban dapat membantu siswa dalam mengerjakan.

3. Apakah modul akuntansi dapat membantu dalam proses pembelajaran?

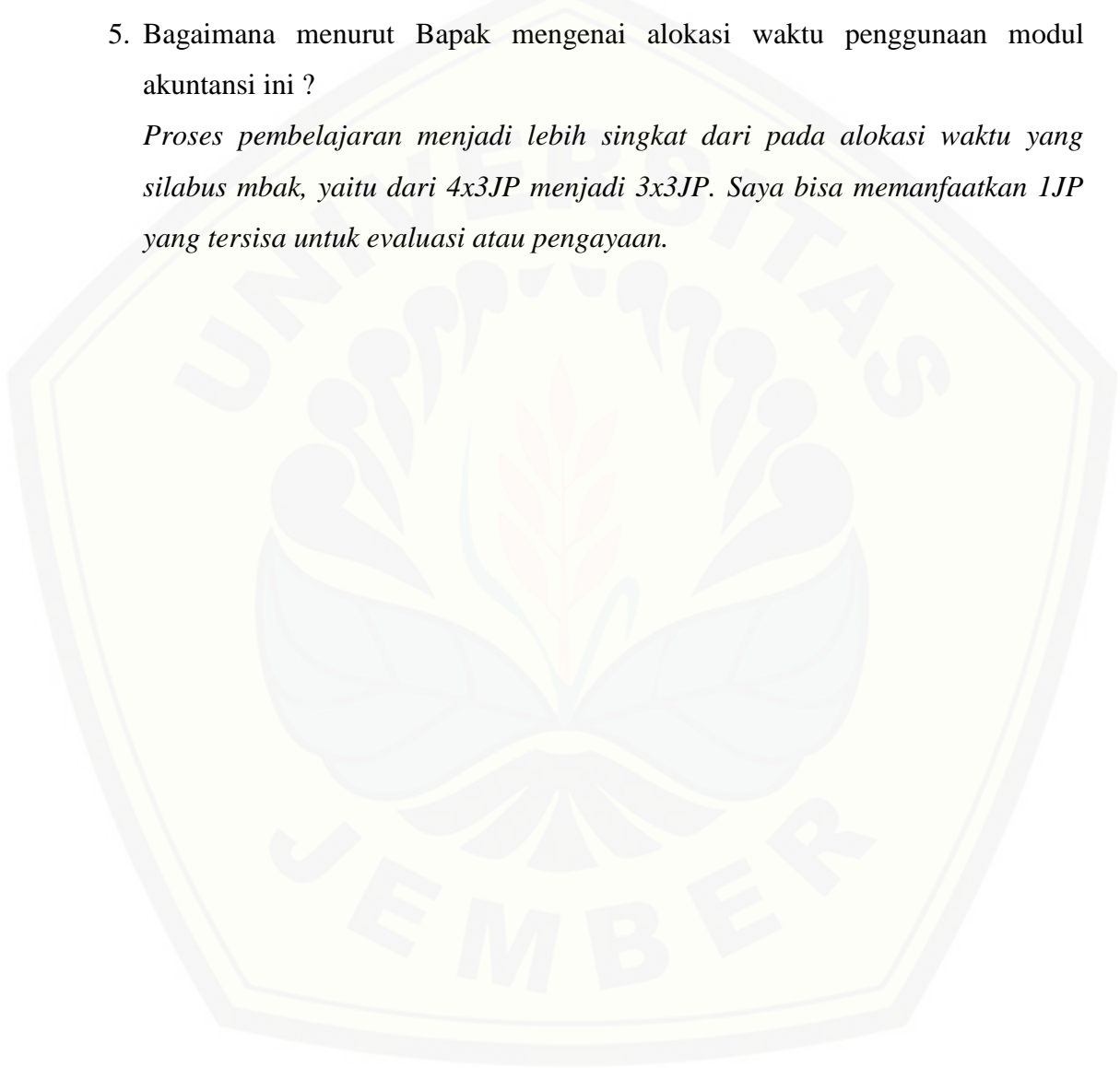
Tentunya sangat membantu. Penjelasan melalui contoh di modul juga sangat rinci, mudah diterima dan dicerna oleh siswa, sehingga tidak perlu saya jelaskan hingga berulang kali. Pembelajaran juga lebih mudah dan efisien dengan adanya LKS yang disediakan.

4. Bagaimana menurut Bapak mengenai respon siswa terhadap modul akuntansi ini ?

Siswa sangat antusias dalam membaca dan mengikuti pelajaran, karena modul ini materinya lengkap dan tampilannya menarik. Siswa juga bersemangat dalam menjawab setiap pertanyaan dari saya maupun pertanyaan pada modul.

5. Bagaimana menurut Bapak mengenai alokasi waktu penggunaan modul akuntansi ini ?

Proses pembelajaran menjadi lebih singkat dari pada alokasi waktu yang silabus mbak, yaitu dari 4x3JP menjadi 3x3JP. Saya bisa memanfaatkan 1JP yang tersisa untuk evaluasi atau pengayaan.



II. Hasil wawancara terhadap siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 setelah pelaksanaan penelitian

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai modul yang dikembangkan ini ?
Tampilannya menarik dan bagus, isinya mudah dipahami, dan terdapat banyak latihan soal yang membuat saya terbiasa mengerjakan, sehingga pada saat ulangan harian hasilnya memuaskan.
2. Apakah Anda merasa terbantu dengan pembelajaran menggunakan modul ini?
Iya mbak, modul ini sangat membantu saya dalam mempelajari menyusun laporan keuangan. Penjelasan dengan contoh membuat lebih cepat paham.
3. Bagaimana menurut Anda tentang tampilan pada modul ini ? Apakah sudah menarik ?
Modul ini tidak seperti buku paket biasanya, jadi lebih jelas. Saya sangat suka dengan layoutnya dan penggunaan warna juga tidak membuat bosan.
4. Apakah Anda mudah memahami isi modul ini dalam proses pembelajaran?
Saya mudah paham dengan penjelasan melalui contoh di modul ini, karena lebih detail dan mudah diingat tidak seperti yang di buku paket biasanya yang terlalu singkat. Latihan soalnya memang banyak, tapi sangat terbantu dengan adanya lembar kerja.

Lampiran 5

PANDUAN PENIALAIN KELAYAKAN ISI/MATERI MODUL**Aspek Penilaian Kelayakan Isi/Materi Menurut BSNP**

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi
1.	Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Kompetensi Dasar menyusun laporan keuangan.
2.	Keluasan dan kedalaman materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan metode, definisi, contoh, latihan, tugas, sampai dengan interaksi antar-metode sesuai dengan tingkat pendidikan di SMK
3.	Keruntutan materi	Penyajian konsep disajikan secara sistematis mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang sederhana hingga kompleks. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya
4.	Keakuratan konsep dan definisi	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep akuntansi menyusun laporan keuangan
5.	Keakuratan data dan fakta	Data dan fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisiensi untuk meningkatkan pemahaman siswa
6.	Keauratan contoh	Contoh yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa
7.	Keakuratan gambar, diagram dan tabel	Gambar, diagram dan tabel yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan

		efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa
8.	Keakuratan istilah-istilah	Istilah-istilah yang digunakan sesuai dengan kelaziman yang berlaku dalam ilmu akuntansi
9.	Ketertautan antar kegiatan belajar/ sub dan kegiatan belajar	Penyampaian pesan antara sub kegiatan belajar dengan subkegiatan belajar/ antar alenia dengan sub kegiatan belajar yang berdekatan mencerminkan keterkaitan isi
10.	Kesesuaian tugas dan latihan soal dengan materi pada setiap kegiatan belajar	Tugas dan soal-soal yang diberikan dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi kegiatan belajar.
11.	Ketepatan lembar kerja siswa	Lembar kerja siswa disajikan untuk memudahkan siswa dalam mengerjakan soal
12.	Keterlibatan siswa	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif (terdapat bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisipasi)
13.	Kelengkapan penyajian	<p>Pendahuluan : berisi peruntukan pengguna modul, cara penggunaan modul</p> <p>Daftar isi : memudahkan siswa dalam menggunakan modul</p> <p>Glosarium : berisi istilah penting dalam modul dengan penjelasan arti istilah tersebut dan disusun secara alfabetis</p> <p>Daftar pustaka : berisi daftar sumber yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan modul</p>

Lampiran 5.1

LEMBAR VALIDASI ASPEK KELAYAKAN ISI/ MATERI MODUL

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Akuntansi Kompetensi Dasar
Menyusun Laporan Keuangan Untuk Kelas XI Akuntansi di
SMK Negeri 1 Jember

Peneliti : Aisa Nur Fitri
Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

Petunjuk pengisian:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/ Ibu sebagai ahli isi/ materi tentang kesesuaian materi yang disajikan dalam modul yang dikembangkan
2. Penilaian, komentar, dan saran yang membangun dari Bapak/ Ibu sebagai Ahli Isi/Materi sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan peningkatan kualitas modul
3. Mohon Bapak/Ibu dapat memberikan chek list (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan berikut :
Skor 1 : Sangat Kurang Layak
Skor 2 : Kurang Layak
Skor 3 : Cukup Layak
Skor 4 : Layak
Skor 5 : Sangat Layak
4. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian modul ini
5. Atas bantuan dan kesediaan bapak/ibu untuk mengisis lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih

No	Aspek yang dinilai	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SL	KL	CL	L	SL
1.	Kelengkapan materi					
2.	Keluasan dan kedalaman materi					
3.	Keruntutan materi (sistematis dan jelas)					
4.	Keakuratan konsep dan definisi					
5.	Keakuratan data dan fakta					
6.	Keakuratan contoh					
7.	Keakuratan gambar dan tabel					
8.	Keakurata istilah-istilah					
9.	Keakutran antar kegiatan belajar/sub dan kegiatan belajar					
10.	Kesesuaian tugas dan latihan soal dengan materi pada setiap akhir kegiatan belajar					
11.	Ketepatan Lembar Kerja Siswa (LKS)					
12.	Keterlibatan siswa					
13.	Kelengkapan penyajian (pendahuluan, daftar isi, glosarium, dan daftar pustaka)					
Total Skor						

Komentar/Saran Perbaikan :

.....

.....

.....

.....

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \dots$$

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi karena layak
61% - 80%	Layak	Layak namun perlu revisi
41% - 60%	Cukup Layak	Direvisi
21% - 40%	Kurang Layak	Direvisi
<21%	Sangat Kurang Layak	Direvisi

Kesimpulan Umum

1. Modul dapat digunakan tanpa revisi	
2. Modul dapat digunakan dengan revisi	
3. Modul belum dapat digunakan	

Jember,2019

Validator,

(.....)

Lampiran 5.2

**HASIL VALIDASI ASPEK KELAYAKAN ISI/MATERI MODUL
TAHAP 1**

No	Aspek yang dinilai	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SL	KL	CL	L	SL
1.	Kelengkapan materi				✓	
2.	Keluasan dan kedalaman materi				✓	
3.	Keruntutan materi (sistematis dan jelas)				✓	
4.	Keakuratan konsep dan definisi				✓	
5.	Keakuratan data dan fakta					✓
6.	Keakuratan contoh					✓
7.	Keakuratan gambar dan tabel				✓	
8.	Keakurata istilah-istilah				✓	
9.	Keakutranan antar kegiatan belajar/sub dan kegiatan belajar			✓		
10.	Kesesuaian tugas dan latihan soal dengan materi pada setiap akhir kegiatan belajar			✓		
11.	Ketepatan Lembar Kerja Siswa (LKS)			✓		
12.	Keterlibatan siswa				✓	
13.	Kelengkapan penyajian (pendahuluan, daftar isi, glosarium, dan daftar pustaka)				✓	
Total Skor					49	

Komentar/Saran Perbaikan :

KI/KD dan materi pembelajaran sudah sesuai dengan silabus, tetapi modul masih perlu direvisi

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = 75,3\%$$

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi karena layak
61% - 80%	Layak	Layak namun perlu revisi
41% - 60%	Cukup Layak	Direvisi
21% - 40	Kurang Layak	Direvisi
<21%	Sangat Kurang Layak	Direvisi

Kesimpulan Umum

1. Modul dapat digunakan tanpa revisi	
2. Modul dapat digunakan dengan revisi	✓
3. Modul belum dapat digunakan	

Jember, 25 September 2019

Validator

(M. Khudori.....)

Lampiran 5.3

**HASIL VALIDASI ASPEK KELAYAKAN ISI/MATERI MODUL
TAHAP II**

No	Aspek yang dinilai	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SL	KL	CL	L	SL
1.	Kelengkapan materi					✓
2.	Keluasan dan kedalaman materi					✓
3.	Keruntutan materi (sistematis dan jelas)					✓
4.	Keakuratan konsep dan definisi					✓
5.	Keakuratan data dan fakta				✓	
6.	Keakuratan contoh					✓
7.	Keakuratan gambar dan tabel				✓	
8.	Keakurata istilah-istilah				✓	
9.	Keakutratan antar kegiatan belajar/sub dan kegiatan belajar					✓
10.	Kesesuaian tugas dan latihan soal dengan materi pada setiap akhir kegiatan belajar					✓
11.	Ketepatan Lembar Kerja Siswa (LKS)					✓
12.	Keterlibatan siswa					✓
13.	Kelengkapan penyajian (pendahuluan, daftar isi, glosarium, dan daftar pustaka)					✓
Total Skor				62		

Komentar/Saran Perbaikan :

KI/KD dan Materi Pembelajaran sudah sesuai dengan silabus.

.....

.....

.....

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = 95,3\%$$

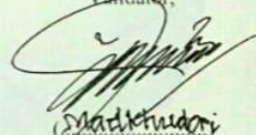
Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi karena layak
61% - 80%	Layak	Layak namun perlu revisi
41% - 60%	Cukup Layak	Direvisi
21% - 40%	Kurang Layak	Direvisi
<21%	Sangat Kurang Layak	Direvisi

Kesimpulan Umum

1. Modul dapat digunakan tanpa revisi	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Modul dapat digunakan dengan revisi	<input type="checkbox"/>
3. Modul belum dapat digunakan	<input type="checkbox"/>

Jember, 30 September 2019

Validator,


S. M. H. M. S.

Lampiran 5.4

REKAPTULASI HASIL VALIDASI
ASPEK KELAYAKAN ISI/ MATERI MODUL

No	Kriteria	Tahap 1	Tahap II
1.	Kelengkapan materi	4	5
2.	Keluasan dan kedalaman materi	4	5
3.	Keruntutan materi (sistematis dan jelas)	4	5
4.	Keakuratan konsep dan definisi	4	5
5.	Keakuratan data dan fakta	5	4
6.	Keakuratan contoh	5	5
7.	Keakuratan gambar dan tabel	4	4
8.	Keakuratan istilah-istilah	4	4
9.	Keakutranan antar kegiatan belajar/sub dan kegiatan belajar	3	5
10.	Kesesuaian tugas dan latihan soal dengan materi pada setiap akhir kegiatan belajar	3	5
11.	Ketepatan Lembar Kerja Siswa (LKS)	3	5
12.	Keterlibatan siswa	4	5
13.	Kelengkapan penyajian (pendahuluan, daftar isi, glosarium, dan daftar pustaka)	4	5
Total Skor		49	62
Presentase		75,3 %	95,3%

Lampiran 6

PANDUAN PENILAIAN KELAYAKAN DESAIN MODUL**Aspek Penilaian Kelayakan Desain Menurut BNSP**

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi
1.	Kesesuaian ukuran modul dengan standar BNSP	Ukuran modul A4 (210 x 297 mm), A5 (148 x 210mm), B5 (176 x 250 mm)
2.	Kesesuaian ukuran dengan materi modul	Pemilihan ukuran modul disesuaikan dengan isi materi modul. Hal ini akan mempengaruhi tata letak bagian isi dan jumlah halaman modul.
3.	Penampilan unsur tata letak pada sampul depan secara harmonis	Elemen warna, ilustrasi, dan tipografi ditampilkan secara harmonis.
4.	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	Memperhatikan tampilan warna secara keseluruhan yang dapat memberikan nuansa tertentu dan dapat memperjelas isi/ materi modul.
5.	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	
	a.Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proposional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang	Judul modul harus dapat memberikan informasi secara cepat tentang materi/ isi modul
	b.Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang	Judul modul ditampilkan lebih menonjol dari pada warna latar belakangnya.
	c.Tidak menggunakan terlalu banyak	Menggunakan satu jenis huruf agar lebih komunikatif dalam

	kombinasi huruf	menyampaikan informasi yang disampaikan.
6.	Ilustrasi modul	
	a.Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek	Dapat dengan cepat memberikan gambaran tentang materi ajar tertentu dan secara visual dapat mengungkap jenis ilustrasi yang ditampilkan berdasarkan materi ajarnya.
	b.Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita	Ditampilkan sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran obyeknya sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran maupun pengertian siswa, warna yang digunakan sesuai sehingga tidak menimbulkan salah pemahaman.
7.	Konsistensi tata letak	
	a.Penempatan unsur tata letak konsistensi berdasarkan pola	Penempatan unsur tata letak (judul, sub judul, kata pengantar, daftar isi, ilustrasi, dll) pada setiap awal kegiatan konsisten
	b. Pemisahan antar paragraf jelas	Susunan teks pada akhir paragraf terpisah dengan jelas, dapat berupa jarak (pada susunan teks rata kiri-kanan/blok) ataupun dengan inden (pada susunan teks dengan alenia)
8.	Unsur tata letak harmonis	
	a.Bidang cetak dan margin harmonis	Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, teks, ilustrasi, keterangan gambar, nomor halaman) pada

		bidang cetak proporsional.
	b.Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai	Merupakan kesatuan tampilan antara teks dengan ilustrasi dalam satu halaman.
9.	Unsur tata letak lengkap	
	a.Judul kegiatan belajar, sub judul kegiatan belajar, dan angka halaman	<p>-Judul kegiatan ditulis secara lengkap disertai dengan angka kegiatan belajar</p> <p>-Penulisan sub judul dan sub-sub judul disesuaikan dengan hearti penyajian materi ajar)</p> <p>-Penempatan nomor halaman disesuaikan dengan pola tata letak.</p>
	b.Ilustrasi dan keterangan gambar	<p>-Mampu memperjelas penyajian materi baik dalam bentuk, ukuran yang proporsional serta warna menarik.</p> <p>- Keterangan gambar ditempatkan berdekatan dengan ilustrasi dengan model yang berbeda dari huruf teks.</p>
	Tata letak mempercepat pemahaman	
10.	a.Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman	Menempatkan hiasan/ ilustrasi pada halaman sebagai latar belakang jangan sampai mengganggu kejelasan penyampaian informasi pada teks, sehingga dapat menghambat pemahaman siswa.
	b.Penempatan judul, sub judul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	Menempatkan judul, sub judul, ilustrasi, dan keterangan gambar jangan sampai mengganggu

		kejelasan penyampaian informasi pada teks, sehingga dapat menghambat pemahaman siswa.
11.	Tipografi isi modul	
	a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	Maksimal menggunakan satu jenis huruf sehingga tidak mengganggu siswa dalam menyerap informasi yang disampaikan.
	b. Penggunaan font huruf (<i>times new roman</i>)	Digunakan untuk membedakan jenjang/hirarki judul, dan sub judul serta memberikan tekanan pada susunan teks yang dianggap penting dalam bentuk tebal dan miring.
	c. Spasi antar baris dan huruf normal	Tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang karena mempengaruhi tingkat keterbacaan susunan teks.
12.	Ilustrasi isi	
	a. Mampu menungkap makna /arti dari objek	Berfungsi untuk memperjelas materi/ teks sehingga mampu menambah pemahaman siswa pada informasi yang disampaikan.
	b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan fakta	Bentuk dan ukuran harus realistis dan secara rinci dapat memberikan gambaran
	c. Kreatif dan dinamis	Menampilkan ilustrasi yang mudah dipahami dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

Lampiran 6.1

LEMBAR VALIDASI ASPEK KELAYAKAN DESAIN MODUL

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Akuntansi Kompetensi Dasar
Menyusun Laporan Keuangan Untuk Kelas XI Akuntansi di
SMK Negeri 1 Jember

Peneliti : Aisa Nur Fitri
Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

Petunjuk pengisian:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/ Ibu sebagai ahli isi/ materi tentang kesesuaian materi yang disajikan dalam modul yang dikembangkan
2. Penilaian, komentar, dan saran yang membangun dari Bapak/ Ibu sebagai Ahli Isi/Materi sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas modul
3. Mohon Bapak/Ibu dapat memberikan cek list (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan berikut :
Skor 1 : Sangat Kurang Layak
Skor 2 : Kurang Layak
Skor 3 : Cukup Layak
Skor 4 : Layak
Skor 5 : Sangat Layak
4. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian modul ini
5. Atas bantuan dan kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih

No	Aspek yang dinilai	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	KL	CL	L	SL
1.	Kesesuaian ukuran modul dengan standar BNSP					
2.	Kesesuaian ukuran dengan materi modul					
3.	Penampilan unsur tata letak pada sampul depan secara harmonis					
4.	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi					
	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca					
5.	a. Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proposional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang					
	b. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang					
	c. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf					
6.	Ilustrasi modul					
	a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek					
	b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita					
7.	Konsistensi tata letak					
	a. Penempatan unsur tata letak konsistensi berdasarkan pola					
	b. Pemisahan antar paragraf jelas					
8.	Unsur tata letak harmonis					
	a. Bidang cetak dan margin harmonis					
	b. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai					

9.	Unsur tata letak lengkap					
	a.Judul kegiatan belajar, sub judul kegiatan belajar, dan angka halaman					
	b.Ilustrasi dan keterangan gambar					
10.	Tata letak mempercepat pemahaman					
	a.Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman					
	b.Penempatan judul, sub judul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman					
	Tipografi isi modul					
	a.Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf					
	b.Penggunaan font huruf (<i>times new roman</i>)					
	c.Spasi antar baris dan huruf normal					
	Ilustrasi isi					
	a.Mampu menungkap makna /arti dari objek					
	b.Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan fakta					
	c.Kreatif dan dinamis					
	Total Skor					

Komentar/Saran Perbaikan :

.....

.....

.....

.....

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \dots$$

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi karena layak
61% - 80%	Layak	Layak namun perlu revisi
41% - 60%	Cukup Layak	Direvisi
21% - 40%	Kurang Layak	Direvisi
<21%	Sangat Kurang Layak	Direvisi

Kesimpulan Umum

1. Modul dapat digunakan tanpa revisi	
2. Modul dapat digunakan dengan revisi	
3. Modul belum dapat digunakan	

Jember,2019

Validator,

(.....)

Lampiran 6.2

HASIL VALIDASI ASPEK KELAYAKAN DESAIN MODUL TAHAP I

No	Aspek yang dinilai	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	KL	CL	L	SL
1.	Kesesuaian ukuran modul dengan standart BNSP				✓	
2.	Kesesuaian ukuran dengan materi modul				✓	
3.	Penampilan unsur tata letak pada sampul depan secara harmonis				✓	
4.	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi				✓	
	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca					
	a.Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proposional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang				✓	
5.	b.Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang			✓		
	c. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf					✓
	Ilustrasi modul					
	a.Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek				✓	
6.	b.Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita			✓		
7.	Konsistensi tata letak					
	a.Penempatan unsur tata letak konsistensi berdasarkan pola				✓	
	b. Pemisahan antar paragraf jelas			✓		
	Unsur tata letak harmonis					
8.	a.Bidang cetak dan margin harmonis			✓		
	b.Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai				✓	
9.	Unsur tata letak lengkap					
	a.Judul kegiatan belajar, sub judul kegiatan belajar, dan angka halaman				✓	
	b. Ilustrasi dan keterangan gambar		✓			
	Tata letak mempercepat pemahaman					
10.	a.Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman				✓	

b. Penempatan judul, sub judul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman			✓		
Tipografi isi modul				✓	
a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf					✓
b. Penggunaan variasi huruf (times new roman)					✓
c. Spasi antar baris dan huruf normal				✓	
Ilustrasi isi				✓	
a. Mampu menungkap makna /arti dari objek			✓		
b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan fakta			✓		
c. Kreatif dan dinamis			✓		
Total Skor					89

Komentar/Saran Perbaikan :

Sebaiknya ditambah ilustrasi gambar dan warna font (huruf) harus kontras dengan latar (background).

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = 77.3\%$$

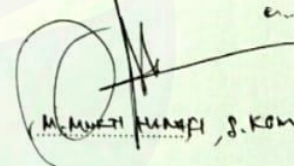
Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi karena layak
61% - 80%	Layak	Layak namun perlu revisi
41% - 60%	Cukup Layak	Direvisi
21% - 40%	Kurang Layak	Direvisi
<21%	Sangat Kurang Layak	Direvisi

Kesimpulan Umum

1. Modul dapat digunakan tanpa revisi	
2. Modul dapat digunakan dengan revisi	✓
3. Modul belum dapat digunakan	

Jember, 20 September 2019

Validator,


M. Muzti Muzafi, S.Kom

Lampiran 6.3

HASIL VALIDASI ASPEK KELAYAKAN DESAIN MODUL TAHAP II

No	Aspek yang dinilai	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	KL	CI	L	SL
1.	Kesesuaian ukuran modul dengan standart BNSP					✓
2.	Kesesuaian ukuran dengan materi modul					✓
3.	Penampilan unsur tata letak pada sampul depan secara harmonis					✓
4.	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi					✓
	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca					
5.	a.Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proposional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang					✓
	b.Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang					✓
	c. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf					✓
	Ilustrasi modul					
6.	a.Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek					✓
	b.Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita			✓		
7.	Konsistensi tata letak					
	a.Penempatan unsur tata letak konsistensi berdasarkan pola					✓
	b. Pemisahan antar paragraf jelas			✓		
8.	Unsur tata letak harmonis					
	a.Bidang cetak dan margin harmonis					✓
	b.Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai					✓
9.	Unsur tata letak lengkap					
	a.Judul kegiatan belajar, sub judul kegiatan belajar, dan angka halaman					✓
	b. Ilustrasi dan keterangan gambar					✓
10.	Tata letak mempercepat pemahaman				✓	
	a.Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman					✓

b. Penempatan judul, sub judul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman				✓	
Tipografi isi modul					
a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf					✓
b. Penggunaan variasi huruf (times new roman)					✓
c. Spasi antar baris dan huruf normal					✓
Ilustrasi isi					
a. Mampu menungkap makna /arti dari objek					✓
b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan fakta					✓
c. Kreatif dan dinamis					✓
Total Skor					107

Komentar/Saran Perbaikan :

Desain sudah baik dan modul sudah dapat
digunakan

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \dots 92,1\%$$

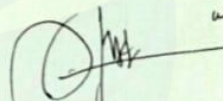
Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi karena layak
61% - 80%	Layak	Layak namun perlu revisi
41% - 60%	Cukup Layak	Direvisi
21% - 40	Kurang Layak	Direvisi
<21%	Sangat Kurang Layak	Direvisi

Kesimpulan Umum

1. Modul dapat digunakan tanpa revisi	✓
2. Modul dapat digunakan dengan revisi	
3. Modul belum dapat digunakan	

Jember, 25 September 2019

Validator,


(M. MURTI HARTONO), S. KOM

Lampiran 6.4

**REKAPTULASI HASIL
VALIDASI ASPEK KELAYAKAN DESAIN MODUL**

No	Kriteria	Tahap I	Tahap II
1.	Kesesuaian ukuran modul dengan standart BNSP	4	5
2.	Kesesuaian ukuran dengan materi modul	4	5
3.	Penampilan unsur tata letak pada sampul depan secara harmonis	4	5
4.	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	4	5
	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca		
5.	a.Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proposional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang	4	5
	b.Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang	3	5
	c.Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf	5	5
	Ilustrasi modul		
6.	a.Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek	4	5
	b.Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita	3	4
7.	Konsistensi tata letak		
	a.Penempatan unsur tata letak konsistensi berdasarkan pola	4	5
	b.Pemisahan antar paragraf jelas	3	4
	Unsur tata letak harmonis		
8.	a.Bidang cetak dan marjin harmonis	3	5

	b. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai	4	5
9.	Unsur tata letak lengkap		
	a. Judul kegiatan belajar, sub judul kegiatan belajar, dan angka halaman	4	5
	b. Ilustrasi dan keterangan gambar	2	5
10.	Tata letak mempercepat pemahaman		
	a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman	4	5
	b. Penempatan judul, sub judul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	3	4
	Tipografi isi modul		
	a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	5	5
	b. Penggunaan font huruf (<i>times new roman</i>)	5	5
	c. Spasi antar baris dan huruf normal	4	5
	Ilustrasi isi		
	a. Mampu menungkap makna /arti dari objek	3	4
	b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan fakta	3	4
	c. Kreatif dan dinamis	3	4
	Total Skor	89	107
	Presentase	77,3%	92,1%

Lampiran 7

PANDUAN PENILAIAN KELAYAKAN BAHASA MODUL

Aspek Penilaian Kelayakan Bahasa Menurut BNSP

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi
1.	Ketepatan struktur kalimat	
2.	Keefektifan kalimat	
3.	Kebakuan istilah	
4.	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	
5.	Kemampuan memotivasi siswa	
6.	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa	
7.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa	
8.	Ketepatan tata bahasa	
9.	Ketepatan ejaan	

Komentar/Saran Perbaikan :

.....

.....

.....

.....

Lampiran 7.1

LEMBAR VALIDASI ASPEK KELAYAKAN BAHASA MODUL

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Akuntansi Kompetensi Dasar
Menyusun Laporan Keuangan Untuk Kelas XI Akuntansi di
SMK Negeri 1 Jember

Peneliti : Aisa Nur Fitri
Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

Petunjuk pengisian:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/ Ibu sebagai ahli isi/ materi tentang kesesuaian materi yang disajikan dalam modul yang dikembangkan
2. Penilaian, komentar, dan saran yang membangun dari Bapak/ Ibu sebagai Ahli Isi/Materi sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas modul
3. Mohon Bapak/Ibu dapat memberikan cek list (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan berikut :
Skor 1 : Sangat Kurang Layak
Skor 2 : Kurang Layak
Skor 3 : Cukup Layak
Skor 4 : Layak
Skor 5 : Sangat Layak
4. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian modul ini
5. Atas bantuan dan kesediaan bapak/ibu untuk mengisis lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih

No	Aspek yang dinilai	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	KB	CB	B	SB
1.	Ketepatan struktur kalimat					
2.	Keefektifan kalimat					
3.	Kebakuan istilah					
4.	Pemahaman terhadap pesan atau informasi					
5.	Kemampuan memotivasi siswa					
6.	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa					
7.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa					
8.	Ketepatan tata bahasa					
9.	Ketepatan ejaan					
Total Skor						

Komentar/Saran Perbaikan :

.....

.....

.....

.....

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \dots$$

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
81% -100%	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi karena layak
61% - 80%	Layak	Layak namun perlu revisi
41% - 60%	Cukup Layak	Direvisi
21% - 40	Kurang Layak	Direvisi
<21%	Sangat Kurang Layak	Direvisi

Kesimpulan Umum

1.Modul dapat digunakan tanpa revisi	
2.Modul dapat digunakan dengan revisi	
3.Modul belum dapat digunakan	

Jember,2019

Validator,

(.....)

Lampiran 7.2

HASIL VALIDASI ASPEK KELAYAKAN BAHASA MODUL TAHAP I

No	Aspek yang dinilai	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	KB	CB	B	SB
1.	Ketepatan struktur kalimat			✓		
2.	Keefektifan kalimat			✓		
3.	Kebakuan istilah				✓	
4.	Pemahaman terhadap pesan atau informasi				✓	
5.	Kemampuan memotivasi siswa				✓	
6.	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa				✓	
7.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa				✓	
8.	Ketepatan tata bahasa			✓		
9.	Ketepatan ejaan				✓	
Total Skor				33		

Komentar/Saran Perbaikan :

gunakan kalimat yang efektif, konsisten dan jelas

.....

.....

.....

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = 73,3\%$$

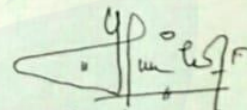
Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi karena layak
61% - 80%	Layak	Layak namun perlu revisi
41% - 60%	Cukup Layak	Direvisi
21% - 40%	Kurang Layak	Direvisi
<21%	Sangat Kurang Layak	Direvisi

Kesimpulan Umum

1. Modul dapat digunakan tanpa revisi	
2. Modul dapat digunakan dengan revisi	✓
3. Modul belum dapat digunakan	

Jember, 18 September2019

Validator,


(Hani Krisnana S.Pd)

Lampiran 7.3

HASIL VALIDASI ASPEK KELAYAKAN BAHASA MODUL TAHAP II

No	Aspek yang dinilai	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	KB	CB	B	SB
1.	Ketepatan struktur kalimat					✓
2.	Keefektifan kalimat					✓
3.	Kebakuan istilah					✓
4.	Pemahaman terhadap pesan atau informasi					✓
5.	Kemampuan memotivasi siswa				✓	
6.	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa				✓	
7.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa					✓
8.	Ketepatan tata bahasa					✓
9.	Ketepatan ejaan				✓	
Total Skor					42	

Komentar/Saran Perbaikan :

Sudah melakukan revisi dengan baik, modul layak digunakan

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = 93,3\%$$

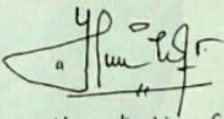
Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi karena layak
61% - 80%	Layak	Layak namun perlu revisi
41% - 60%	Cukup Layak	Direvisi
21% - 40	Kurang Layak	Direvisi
<21%	Sangat Kurang Layak	Direvisi

Kesimpulan Umum

1.Modul dapat digunakan tanpa revisi	✓
2.Modul dapat digunakan dengan revisi	
3.Modul belum dapat digunakan	

Jember, 23 September2019

Validator,


(Heni Kristiana S Pd)

Lampiran 7.4

**REKAPTULASI HASIL
VALIDASI ASPEK KELAYAKAN BAHASA MODUL**

No.	Kriteria	Tahap I	Tahap II
1.	Ketepatan struktur kalimat	3	5
2.	Keefektifan kalimat	3	5
3.	Kebakuan istilah	4	5
4.	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4	5
5.	Kemampuan memotivasi siswa	4	4
6.	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa	4	4
7.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa	4	5
8.	Ketepatan tata bahasa	3	5
9.	Ketepatan ejaan	4	4
Total Skor		33	42
Presentase		73,3%	93,3%

Lampiran 8

ANGKET RESPON SISWAPetunjuk Pengisian

Isilah angket ini dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom penilaian.

Jangan lupa sertakan komentar/saran dibawahnya !

Keterangan Skala

Ya	Menarik
Tidak	Tidak Menarik

Nama :

Kelas :

No	Indikator	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Modul mata pelajaran akuntansi dapat digunakan dengan mudah		
2	Penyajian materi pada modul ini dikemas dalam kesatuan utuh (pendahuluan, isi materi, dan latihan soal)		
3	Modul ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami		
4	Kesesuaian ukuran huruf pada modul tidak terlalu kecil maupun tidak terlalu besar		
5	Modul ini membantu untuk menambah pemahaman tentang materi akuntansi		
6	Modul ini menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan		
7	Modul ini menyajikan LKS yang lebih		

	memudahkan dalam mengerjakan latihan soal		
8	Modul ini dapat dipelajari secara mandiri		
9	Modul pembelajaran ini lebih mudah dipahami dibandingkan dengan menggunakan buku teks		
10	Modul disajikan dalam bentuk cetak sehingga lebih konkret dan mudah digunakan		
Total Skor			

Komentar/Saran Perbaikan :

.....

.....

.....

.....

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \dots$$

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi karena layak
61% - 80%	Layak	Layak namun perlu revisi
41% - 60%	Cukup Layak	Direvisi
21% - 40%	Kurang Layak	Direvisi
<21%	Sangat Kurang Layak	Direvisi

Jember,2019

Siswa,

(.....)

Lampiran 8.1

HASIL ANGKET RESPON SISWA KELOMPOK TERBATAS

ANGKET RESPON SISWA

Petunjuk Pengisian

Isilah angket ini dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom penilaian.
Jangan lupa sertakan komentar/saran dibawahnya !

Keterangan Skala

Ya	Menarik
Tidak	Tidak Menarik

Nama : Ryan Saputra
Kelas : XI AK 2

No	Indikator	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Modul mata pelajaran akuntansi dapat digunakan dengan mudah	✓	
2	Penyajian materi pada modul ini dikemas dalam kesatuan utuh (pendahuluan, isi materi, dan latihan soal)	✓	
3	Modul ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami		✓
4	Kesesuaian ukuran huruf pada modul tidak terlalu kecil maupun tidak terlalu besar		✓
5	Modul ini membantu untuk menambah pemahaman tentang materi akuntansi	✓	
6	Modul ini menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan	✓	
7	Modul ini menyajikan LKS yang lebih memudahkan dalam mengerjakan latihan soal	✓	
8	Modul ini dapat dipelajari secara mandiri	✓	
9	Modul pembelajaran ini lebih mudah dipahami		

Scanned with CamScanner

	dibandingkan dengan menggunakan buku teks	✓	
10	Modul disajikan dalam bentuk cetak sehingga lebih konkret dan mudah digunakan	✓	

Komentar/Saran Perbaikan :

Bahasa yang digunakan dalam modul tersebut mudah dipahami,
materi yang diberikan juga lengkap. Selebihnya tidak ada yang
perlu direvisi.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = 93\%$$

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi karena layak
61% - 80%	Layak	Layak namun perlu revisi
41% - 60%	Cukup Layak	Direvisi
21% - 40%	Kurang Layak	Direvisi
<21%	Sangat Kurang Layak	Direvisi

Jember, 1 Oktober2019

Siswa,


(...kanya.rp....)

Lampiran 8.2

HASIL ANGKET RESPON SISWA KELOMPOK LEBIH LUAS

ANGKET RESPON SISWA

Petunjuk Pengisian

Isilah angket ini dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom penilaian.
Jangan lupa sertakan komentar/saran dibawahnya !

Keterangan Skala

Ya	Menarik
Tidak	Tidak Menarik

Nama : Sherly Eka Damayanti
Kelas : XI Ak 3

No	Indikator	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Modul mata pelajaran akuntansi dapat digunakan dengan mudah	✓	
2	Penyajian materi pada modul ini dikemas dalam kesatuan utuh (pendahuluan, isi materi, dan latihan soal)	✓	
3	Modul ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami	✓	
4	Kesesuaian ukuran huruf pada modul tidak terlalu kecil maupun tidak terlalu besar		✓
5	Modul ini membantu untuk menambah pemahaman tentang materi akuntansi	✓	
6	Modul ini menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan	✓	
7	Modul ini menyajikan LKS yang lebih memudahkan dalam mengerjakan latihan soal	✓	
8	Modul ini dapat dipelajari secara mandiri	✓	
9	Modul pembelajaran ini lebih mudah dipahami		

CS Scanned with CamScanner

	dibandingkan dengan menggunakan buku teks	✓	
10	Modul disajikan dalam bentuk cetak sehingga lebih konkret dan mudah digunakan	✓	

Komentar/Saran Perbaikan :

Modul yang digunakan sungguh menarik minat saya karena terlihat dari tampilan sudah membuat saya tertarik pada modul tersebut. 😊

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \dots 97\%$$

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi karena layak
61% - 80%	Layak	Layak namun perlu revisi
41% - 60%	Cukup Layak	Direvisi
21% - 40	Kurang Layak	Direvisi
<21%	Sangat Kurang Layak	Direvisi

Jember, 1 Oktober2019

Siswa,

(*[Signature]*)

Lampiran 9

SILABUS AKUNTANSI KEUANGAN

Satuan Pendidikan : SMK

Program Keahlian : Keuangan

Paket Keahlian : Akuntansi

Kelas/ Semester : XI/2

Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.8 Menganalisis kebenaran dokumen sumber dan dokumen pendukung serta urutan penyusunan dokumen secara kronologis pada perusahaan dagang</p> <p>4.8 Melakukan pengecekan kebenaran dokumen sumber dan dokumen pendukung serta urutan penyusunan dokumen secara kronologis pada perusahaan dagang</p>	Pencatatan transaksi perusahaan dagang	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Pencatatan transaksi perusahaan dagang • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi Pencatatan transaksi perusahaan dagang • Mengumpulkan data dan informasi tentang pencatatan transaksi perusahaan dagang • Menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang pencatatan transaksi perusahaan dagang • Menyimpulkan keseluruhan materi • Menyampaikan tentang pencatatan transaksi perusahaan dagang dalam
<p>3.9 Menerapkan proses pencatatan transaksi-transaksi pengeluaran kas, penerimaan kas, pembelian kredit, penjualan kredit, dan transaksi lainnya ke dalam buku jurnal khusus pada perusahaan dagang</p>		
<p>4.9 Melakukan pencatatan transaksi</p>		

<p>pengeluaran kas, penerimaan kas, pembelian kredit, penjualan kredit, dan transaksi lainnya ke dalam buku jurnal khusus pada perusahaan dagang</p>		<p>bentuk tulisan maupun lisan</p>
<p>3.15 Menganalisis akun-akun yang terkait untuk penyusunan laporan laba/rugi, perubahan modal, neraca, dan arus kas untuk perusahaan dagang</p> <p>4.15 Menyusun laporan laba/rugi, perubahan modal, dan neraca untuk perusahaan dagang</p>	<p>Pelaporan keuangan dan penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Pelaporan keuangan dan penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi pelaporan keuangan dan penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang
<p>3.16 Menganalisis akun-akun yang terkait dengan jurnal penutup, menerapkan <i>posting</i> jurnal penutup ke dalam buku besar dan menganalisis akun-akun yang</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dan informasi tentang Pelaporan keuangan dan penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang • Menganalisis dan menyimpulkan

<p>terkait untuk penyusunan neraca saldo setelah penutupan</p> <p>4.16 Menyusun jurnal penutup, memposting jurnal penutup dan menyusun neraca saldo setelah penutupan untuk perusahaan dagang</p>		<p>informasi tentang Pelaporan keuangan dan penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyimpulkan keseluruhan materi• Menyampaikan tentang pelaporan keuangan dan penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang dalam bentuk tulisan maupun lisan
---	--	---

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK
Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 Jember
Mata Pelajaran	: Akuntansi Keuangan
Kelas/ Semester	: XI / Genap
Waktu	: 12 x 45 menit (4 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 3 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya, Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menganalisis penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang sehingga siswa dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggungjawab, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi(4C).

C. Kompetensi Dasar/Kd Dan Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK

Kompetensi Dasar/KD	Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK
3.8 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang	<p>3.15 Menganalisis akun-akun yang terkait untuk penyusunan laporan laba/rugi, perubahan modal, neraca, dan arus kas untuk perusahaan dagang</p> <p>3.16 Menganalisis akun-akun yang terkait dengan jurnal penutup, menerapkan <i>posting</i> jurnal penutup ke dalam buku besar dan menganalisis akun-akun yang terkait untuk penyusunan neraca saldo setelah penutupan</p> <p>4.15 Menyusun laporan laba/rugi, perubahan modal, neraca, dan arus kas untuk perusahaan dagang</p> <p>4.16 Menyusun jurnal penutup, mem-<i>posting</i> jurnal penutup dan menyusun neraca saldo setelah penutupan untuk perusahaan dagang</p>

D. Materi

Materi pada pelaporan keuangan terdiri dari:

1. Pengertian Laporan Keuangan
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Neraca

E. Pendekatan, Model Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Diskusi, menggali informasi, dan tanya jawab

Metode Pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Portofolio

F. Sumber Belajar

1. Modul
2. Buku teks akuntansi keuangan

Abdulrahman, K. 2012. Buku Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan
Bandung : HUP Penerbit Buku Pendidikan-Anggota Ikapi.

G. Kegiatan Pembelajaran**Pertemuan 1**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">- Salam dan doa- Presensi kehadiran siswa- Apersepsi tentang materi sebelumnya- Motivasi untuk materi yang akan didiskusikan- Menyampaikan kompetensi materi yang akan didiskusikan	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan materi pencatatan pelaporan keuangan melalui contoh- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada setiap materi yang disajikan pada modul guna memperkuat pemahamannya- Guru menjadi fasilitator dan mengarahkan jawaban siswa- Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan- Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan secara lisan hasil diskusi dan ditanggapi oleh	115 menit

	kelompok lain. – Guru memfasilitasi untuk membuat kesimpulan	
Penutup	– Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. – Merefleksi kegiatan hari ini secara bersama-sama. – Menginformasikan tentang pelaksanaan kegiatan pada pertemuan berikutnya – Mengakhiri pelajaran dengan salam dan doa	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	– Salam dan doa – Presensi kehadiran siswa – Apersepsi tentang materi sebelumnya – Motivasi untuk materi yang akan didiskusikan – Menyampaikan kompetensi materi yang akan didiskusikan	10 menit
Inti	– Guru bersama siswa membahas soal latihan yang dikerjakan siswa pada pertemuan I – Siswa bertanya mengenai materi dan latihan soal yang belum dipahami – Guru memberikan penjelasan kembali hingga dirasa seluruh siswa telah memahami materi pelaporan keuangan	45 menit

	<ul style="list-style-type: none">– Guru menjelaskan materi pencatatan pelaporan keuangan melalui contoh– Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada setiap materi yang disajikan pada modul guna memperkuat pemahamannya– Guru menjadi fasilitator dan mengarahkan jawaban siswa– Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan– Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan secara lisan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok lain.– Guru memfasilitasi untuk membuat kesimpulan	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">– Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran– Merefleksi kegiatan hari ini secara bersama-sama.– Menginformasikan tentang pelaksanaan kegiatan pada pertemuan berikutnya– Mengakhiri pelajaran dengan salam dan doa	10 menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Salam dan doa- Presensi kehadiran siswa- Apersepsi tentang materi sebelumnya- Motivasi untuk materi yang akan didiskusikan- Menyampaikan kompetensi materi yang akan didiskusikan	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">- Guru bersama siswa membahas soal latihan yang dikerjakan siswa pada pertemuan I- Siswa bertanya mengenai materi dan latihan soal yang belum dipahami- Guru memberikan penjelasan kembali hingga dirasa seluruh siswa telah memahami materi pelaporan keuangan	45 menit
	<ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan materi pencatatan pelaporan keuangan melalui contoh- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada setiap materi yang disajikan pada modul guna memperkuat pemahamannya- Guru menjadi fasilitator dan mengarahkan jawaban siswa- Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan- Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan secara lisan hasil diskusi dan ditanggapi oleh	115 menit

	kelompok lain. – Guru memfasilitasi untuk membuat kesimpulan	
Penutup	– Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran – Merefleksi kegiatan hari ini secara bersama-sama. – Menginformasikan tentang pelaksanaan kegiatan pada pertemuan berikutnya – Mengakhiri pelajaran dengan salam dan doa	10 menit

Lampiran 11

SOAL PRETEST PERUSAHAAN DAGANG

PT. RAMAYANA menunjukkan data perusahaan dagang per 31 Desember 2018, sebagai berikut:

- Penjualan Rp 45.750.000,00
- Potongan penjualan Rp3.750.000,00
- Retur penjualan Rp2.250.000,00
- Pembelian Rp18.000.000,00
- Beban angkut pembelian Rp1.500.000,00
- Beban usaha Rp2.250.000,00
- Pendapatan di luar usaha Rp4.500.000,00
- Beban diluar usaha Rp750.000,00
- Harga Pokok Penjualan Rp16.500.000,00
- Pajak penghasilan Rp2.475.000,00

Diminta:

Hitunglah besarnya laba bersih sebelum pajak pada perusahaan dagang di atas !

Lampiran 11.1

SOAL POSTEST PERUSAHAAN DAGANG

PD. KUSUMA pada akhir periode mempunyai data sebagai berikut:

- Penjualan bersih Rp12.750.000,00
- Beban angkut penjualan Rp1.050.000,00
- Beban angkut pembelian Rp750.000,00
- Beban usaha Rp2.700.000,00
- Pendapatan diluar usaha Rp3.000.000,00
- HPP Rp10.200.000,00

Diminta:

Hitunglah besarnya laba bersih pada PD.KUSUMA !

Lampiran 12

DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTEST
KD MENYUSUN LAPORAN KEUANGANUJI KELOMPOK TERBATAS

MATA PELAJARAN : AKUNTANSI KEUANGAN

NAMA GURU : Bambang Sutrisno, S.Pd.

KELAS : XI AKUNTANSI 2

NO ABSEN	NAMA SISWA	PRETEST	POSTTEST
4	AJENG PERMATA SARI	73	81
5	ANA NADIAH	80	90
6	ANANDA MARETA M.	76	80
12	KHARISMA CHOIRUN NISA	80	94
15	MEINA NUR AINI	83	86
16	MEVI MAWANNDA .	81	91
20	NURUL ANGGRAENI	67	79
22	RIYAN SAPUTRA	80	90
23	SINTIA KURNIA R.	76	82
26	SITI INTAN LIANI	81	90
27	SITI NUR HEPNIAH	75	81
30	SITI NUR JANNAH	70	78
RATA – RATA		76,83	85,16

Lampiran 12.1

DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTEST**KD MENYUSUN LAPORAN KEUANGANUJI KELOMPOK LEBIH LUAS**

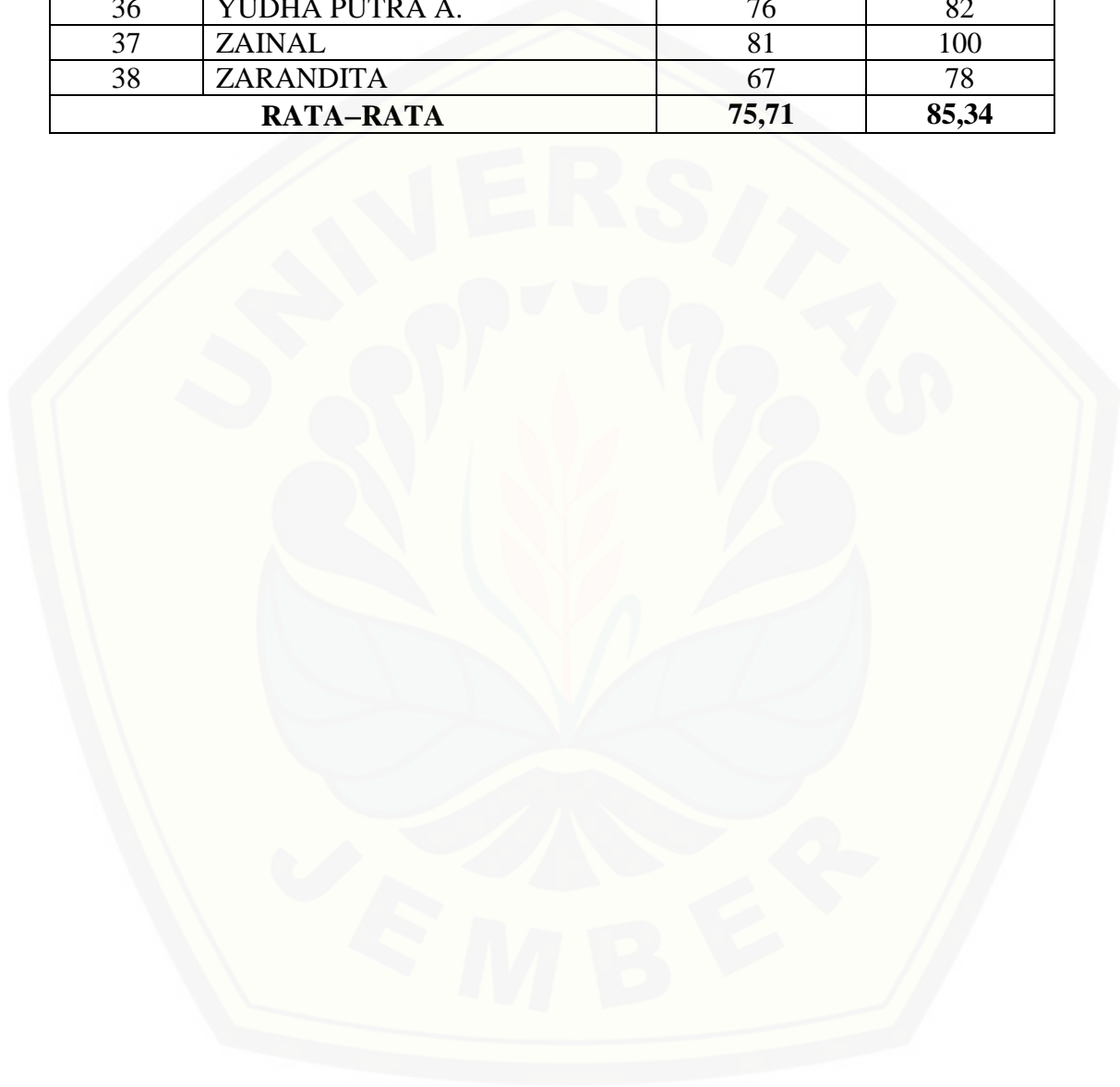
MATA PELAJARAN : AKUNTANSI KEUANGAN

NAMA GURU : Bambang Sutrisno, S.Pd.

KELAS : XI AKUNTANSI 3

NO ABSEN	NAMA SISWA	PRETEST	POSTTEST
1	AJENG YUNITA ANGGRAINI	81	90
2	ALFIYA NURUL IZZA	78	84
3	APRILIA YUDANTI	77	84
4	DEVITA DWI SALSABILA	80	92
5	DEWI RATNA SARI	76	82
6	DWI AYU MEIRANTIKA P.	78	87
7	DWI HAYU RATNA SARI	71	79
8	FARADILA ANISA P.	67	78
9	INDRI KUSUMA DEWI	77	91
10	INGGRIT HERDANTA A.	76	82
11	KANISYA RIZQITA PUTRI	77	86
12	KHARISMA SWARA ADZANA	66	77
13	KIRANA ARISYA ANWAR	76	82
14	M. ALDI	82	97
15	MEYDIA SILVANA PUTRI	72	87
16	MOH. ROBI ALI WAFI	82	93
17	MOHAMMAD JORKI ALFARIZ	76	82
18	NURUL JANNAH	80	87
19	QURI ARIFATMA SARI	71	78
20	REZA ADITYA P.	86	93
21	REZA SASMITA	73	80
22	RISALATUL QORIAH	81	87
23	RISKA AMELIA	86	92
24	ROTUL HASANAH	71	80
25	SHENDI	77	82
26	SHERLY EKA DAMAYANTI	72	81
27	SITI LATIFA	81	68
28	SITI MAFTUHA	86	92
29	SITI UNSIA	72	81

30	SITI WAHYUNINGSIH	71	78
31	SITI WARDAH N.	76	81
32	SLAMET ROFIQOH	77	87
33	ULFA NUR HASANAH	81	92
34	VITA AUNI SUKMAWATI	77	82
35	WILDAN	81	91
36	YUDHA PUTRA A.	76	82
37	ZAINAL	81	100
38	ZARANDITA	67	78
RATA-RATA		75,71	85,34



Lampiran 13

**HASIL UJI BEDA SPSS VERSI 25
HASIL ANALISI DATA PAD A UJI KELOMPOK TERBATAS**

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	76,83	12	4,914	1,418
	Posttest	85,16	12	5,589	1,613

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest Posttest	12	,822	,001

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest Posttest	-8,333	3,200	,923	-10,366	-6,299	-9,020	11	,000

Lampiran 13.1

HASIL UJI BEDA SPSS VERSI 25

HASIL ANALISI DATA PAD A UJI KELOMPOK LEBIH LUAS

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1Pretest	76,71	38	5,114	,829
Posttest	85,34	38	5,850	,949

Paired Samples Correlations

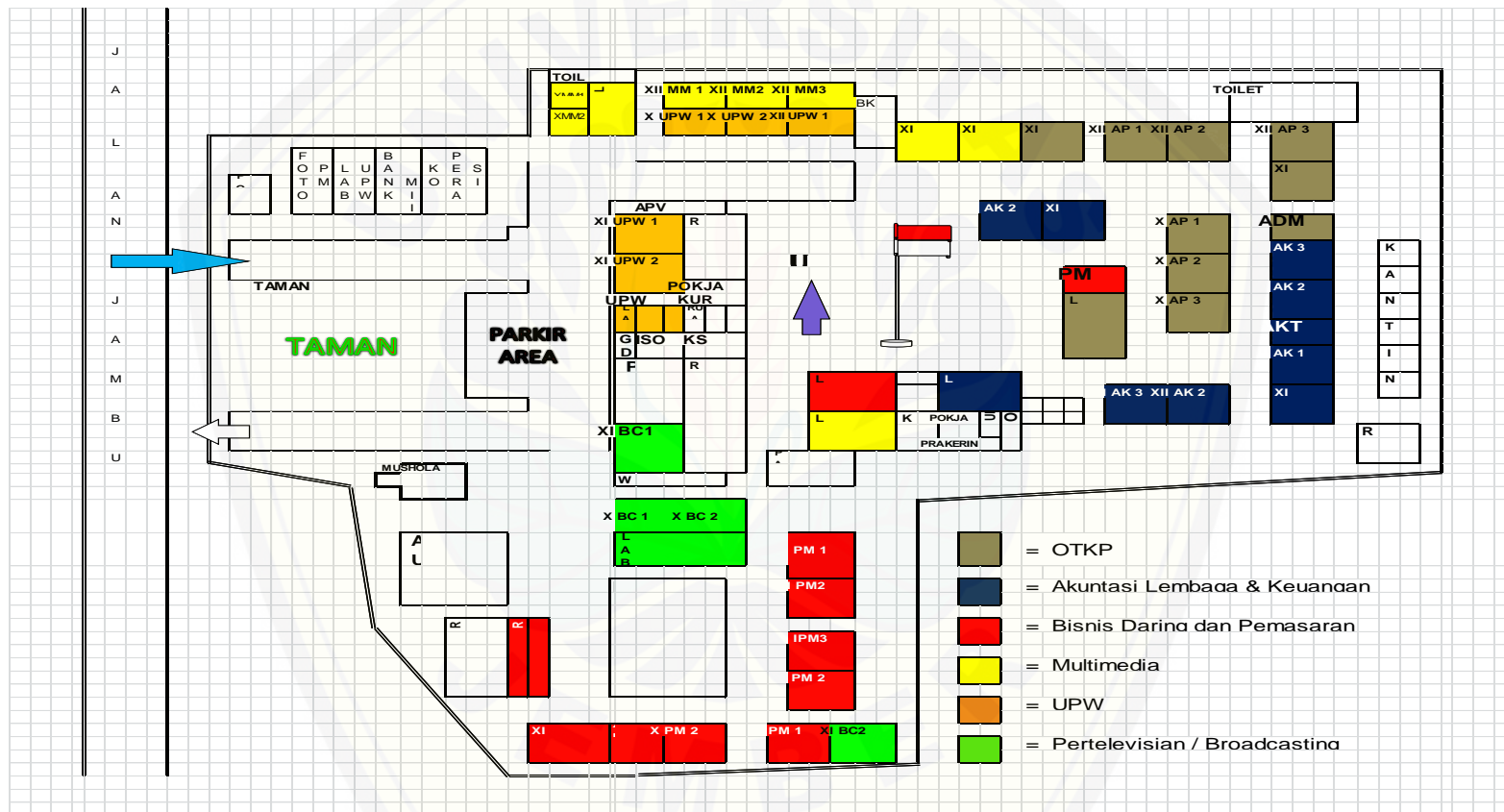
	N	Correlation	Sig.
Pair 1Pretest Posttest	38	,832	,000

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1Pretest Posttest	-8,631	3,258	,528	-9,702	-7,560	-16,330	37	,000

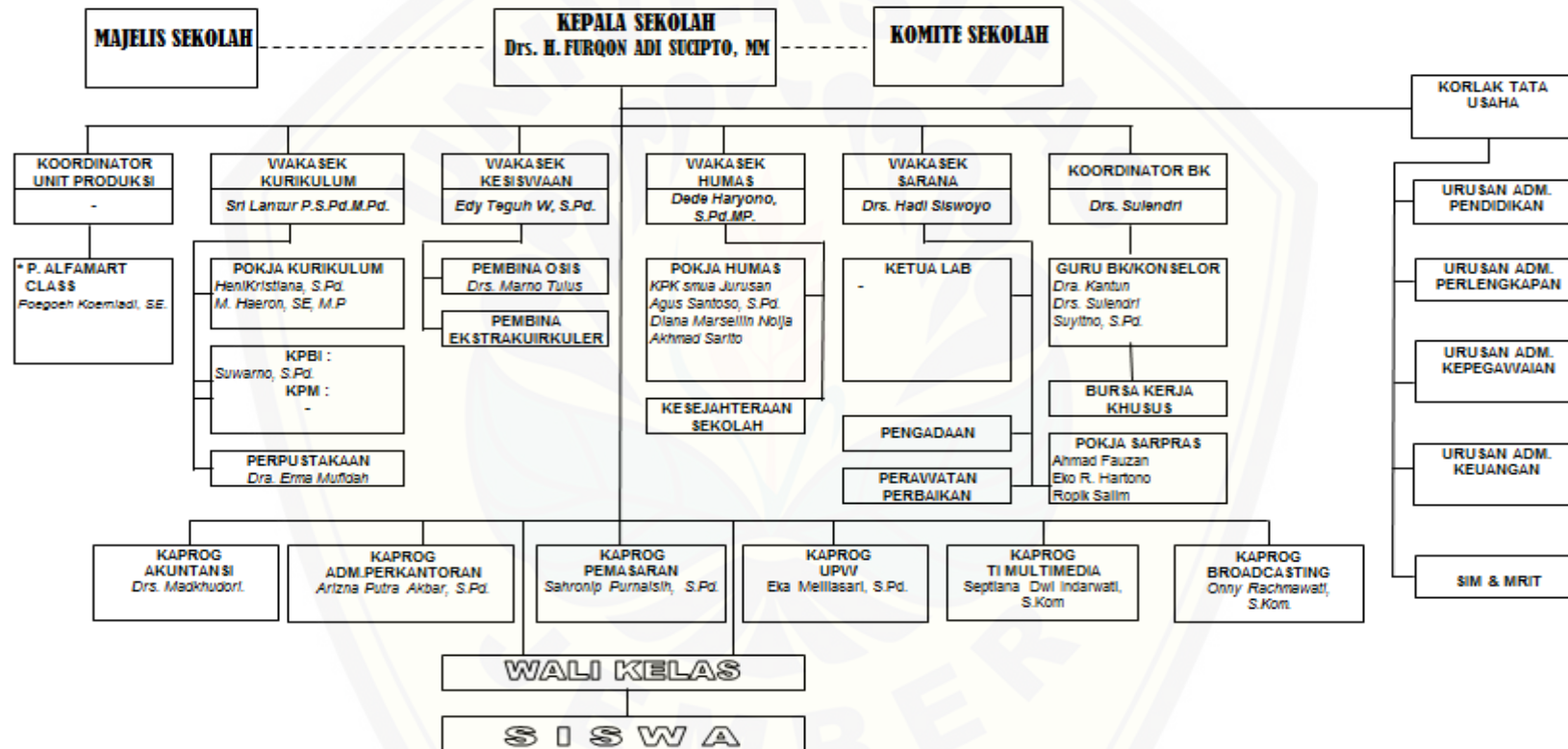
Lampiran 14

DENAH SMK NEGERI 1 JEMBER



Lampiran 15

STRUKTUR ORGANISASI SMKN NEGERI 1 JEMBER



Lampiran 16

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Kegiatan Validasi Isi// Materi Modul



Gambar 2. Kegiatan Validasi Desain Modul



Gambar 3. Kegiatan Validasi Bahasa Modul



Gambar 4. Kegiatan Uji Kelompok Lebih Luas



Gambar 5. Kegiatan Uji Kelompok Terbatas



Gambar 6. Kegiatan Penyebaran Angket Respon Siswa



Gambar 7. Kegiatan Wawancara dengan Guru Akuntansi



Gambar 7. Kegiatan Wawancara dengan Siswa Pengguna Modul

Lampiran 17

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : **7 3 1 1/UN25.1.5/LT/2019** 16 SEP 2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Jember
di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Aisa Nur Fitri
NIM	: 150210301002
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Rencana Penelitian	: September – Oktober

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin dengan judul “Pengembangan Modul Akuntansi Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Untuk Kelas XI Akuntansi”. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan I,
Dr. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 196706251992031003



Lampiran 18

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
JEMBER
Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen/Parwisata/Teknologi Informasi dan Komunikasi
JALAN JAMBU NO. 17 TELP. (0331) 483108 FAX. (0331) 429690
Website : www.smknegeri1jember.sch.id email : smknegeri1jember@yahoo.com
ISO 9001 : 2008 No. 26259/A/0001/UK/En Tanggal 01 Juli 2010
JEMBER 68111

SURAT KETERANGAN
Nomor : 670/349/101.6.5.19/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : AISA NUR FITRI
NIM : 150210301002
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan IPS
FKIP UNIVERSITAS JEMBER

Benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Modul Akuntansi Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Untuk Kelas XI Akuntansi" pada tanggal 16 September s.d11 Oktober 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Oktober 2019

Kepala Sekolah
SMKN 1
JEMBER
DIPERINTAHKAN OLEH
DR. H. RUFONADI SUCIPTO, MM
NIP. 19821110 198703 1 020

Lampiran 19

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING



KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Aisa Nur Fitri
NIM/ Angkatan : 150210301002/2015
Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Akuntansi Kompetensi Dasar
Menyusun Laporan Keuangan Untuk Siswa Kelas XI
Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember
Pembimbing I : Dr. Sri Kantun, M.Ed

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	04 Januari 2019	Judul	SR A
2.	11 April 2019	Bab I	SR A
3.	26 April 2019	Bab II	SR A
4.	2 Mei 2019	Bab I, II	SR A
5.	16 Mei 2019	Bab II, III	SR A
6.	21 Mei 2019	Bab I, II, III	SR A
7.	22 Mei 2019	ACC Seminar	SR A
8.	3 Sep 2019	Revisi proposal	SR A
9.	13 Sep 2019	Revisi Proposal	SR A
10.	23 Okt 2019	Bab IV, V	SR A
11.	28 Okt 2019	Bab IV, V	SR A
12.	1 Nov 2019	Bab IV, V	SR A
13.	4 Nov 2019	Lampiran	SR A
14.	6 Nov 2019	Lampiran	SR A
15.	8 Nov 2019	ACC Ujian Skripsi	SR A

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Aisa Nur Fitri
NIM / Angkatan : 150210301002/ 2015
Jurusan / Prog. Studi : IPS / Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Akuntansi Kompetensi Dasar
Menyusun Laporan Keuangan Untuk Siswa Kelas XI
Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember
Pembimbing II : Titin Kartini, S.Pd, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	15 Februari 2019	Judul	✓
2.	22 Februari 2019	Bab I	✓
3.	15 Maret 2019	Bab II	✓
4.	25 Maret 2019	Bab I, II	✓
5.	27 Juni 2019	Bab I, II, III	✓
6.	8 Juli 2019	Bab I, II, III	✓
7.		Acc Seminar	✓
8.	25 Okt 2019	Bab IV, V	✓
9.	30 Okt 2019	Bab IV, V	✓
10.	4 NOV 2019	Bab IV, V	✓
11.	8 NOV 2019	Lampiran	✓
12.	14 NOV 2019	Acc ujian skripsi	✓
13.			
14.			
15.			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran 20

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas**

Nama : Aisa Nur Fitri
 Tempat/Tanggal Lahir : Situbondo, 27 Januari 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Alamat : Jl. Kapongan Krajan RT 03 RW 02
 Kecamatan Kapongan
 Kabupaten Situbondo
 Email : aisanurfitri2@gmail.com
 Orang Tua : Ayah : Buhasan
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Ibu : Andriani
 Pekerjaan : Swasta

B. Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1	SDN 1 Kapongan	Kab. Situbondo	2008
2	SMPN 1 Kapongan	Kab. Situbondo	2012
3	MAN 2 Situbondo	Kab. Situbondo	2015